

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
MENGUNAKAN METODE PENGELOMPOKAN DISKUSI
DI RA AL-MAHDIY KECAMATAN AIR BATU
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

SRI RAMAYANI SITORUS
NPM. 1701240086P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018 M

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sri Ramayani Sitorus
NPM : 1701240086P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
MENGUNAKAN METODE PENGELOMPOKAN DISKUSI
DI RA AL-MAHDYI KECAMATAN AIR BATU
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

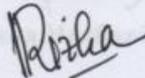
Oleh :

SRI RAMAYANI SITORUS

NPM. 1701240086P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Rizka Harfiani, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

DEKAN

Dr. Muhammad Qurib, MA

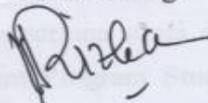
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI 12 September 2018

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Sri Ramayani Sitorus
NPM : 1701240086P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Medan, 12 September 2018

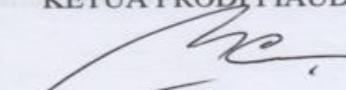
Pembimbing



Rizka Harfiani, M.Psi

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kampus Muhiyah Basyi No. 3 Medan 20132 Telp. (061) 4624176 Fax (061) 4624177
Website: www.umhu.ac.id Email: info@umhu.ac.id
Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, 12 September 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Sri Ramayani Sitorus
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di -

Medan

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Sri Ramayani Sitorus yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan*, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Rizka Harfiani, M.Psi

Muhammad Qurib, MA Wafiq Nurhadi, S.Pd, M.Pd Rizka Harfiani, S.Psi



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : Sri Ramayani Sitorus
NPM : 1701240086P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Tanggal	Deskripsi Bimbingan SKRIPSI	Paraf	Keterangan
12/9-2018	perbaiki Bab IV & pembahasan		perbaiki!
20/9-2018	lengkapi lampiran		perbaiki
10/10-2018	lengkapi lampiran susun persiklus		ACC ✓ disibangkan

Medan, 12 September 2018

Dekan Ketua

Program Studi

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Rizka Harfiani, M.Psi



Unggul, Cerdas dan Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : Sri Ramayani Sitorus
NPM : 1701240086P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



Sri Ramayani Sitorus

ABSTRAK

Sri Ramayani Sitorus, NPM. 1701240086P, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Pembimbing: Rizka Harfiani, M.Psi*

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kerja sama melalui penggunaan metode pengelompokan diskusi pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 3 siklus. Alat pengumpulan data penelitian berupa lembar observasi guru dan anak. Subjek penelitian sebanyak 18 anak dengan 6 anak perempuan dan 12 anak laki-laki pada kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 3 siklus maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pengelompokan diskusi pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Kemampuan kerja sama anak diukur melalui tiga aspek yaitu anak saling membantu dalam kelompok, anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok, dan anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok.

Kondisi awal atau prasiklus diketahui bahwa kemampuan kerjasama anak masih kurang baik dengan angka 35,19 % karena masih banyak anak yang sulit membantu teman, kurang menghargai teman, dan juga sulit melakukan kompromi dengan teman. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan kerja sama anak yang dinilai secara kolektif atau klasikal mencapai angka 44,44 % dengan kriteria CUKUP. Pada siklus II kemampuan kerja sama anak meningkat menjadi 66,66 % dengan kriteria BAIK. Kemudian, pada siklus III kemampuan kerja sama anak semakin lebih baik sehingga keberhasilan tindakan mencapai 88,89 % dengan kriteria BAIK SEKALI. Dengan demikian penelitian tindakan dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Kerja Sama, Kelompok, Diskusi

ABSTRACT

Sri Ramayani Sitorus, NPM. 1701240086P, Efforts to Improve Cooperation Capability Using Discussion Grouping Methods In RA Al-Mahdiy, Air Batu District, Asahan Regency. Advisor: Rizka Harfiani, M.Psi

The purpose of this class action research is to improve the ability of cooperation through the use of grouping discussion methods for children in group B in RA Al-Mahdiy, Air Batu District, Asahan Regency. The type of research used is Classroom Action Research with 3 cycles. Research data collection tools in the form of teacher and child observation sheets. Research subjects were 18 children with 6 girls and 12 boys in group B in RA Al-Mahdiy, Air Batu District, Asahan Regency.

From the results of the research conducted for 3 cycles, it can be concluded that the ability to work together can be improved through the use of grouping discussion methods for children in group B in RA Al-Mahdiy, Air Batu District, Asahan Regency. The ability to work with children is measured through three aspects, namely the children help each other in groups, the children respect each other's opinions in groups, and the children compromise in group work.

Initial conditions or pre-cycles are known that the ability to cooperate with children is still not good with reaches 35,19 % because there are still many children who are difficult to help friends, lack of respect for friends, and also difficult to compromise with friends. After an action is taken in the first cycle, the ability to cooperate with children is assessed collectively or classically, reaching 44.44% with ENOUGH criteria. In cycle II the ability to cooperate with children increased to 66.66% with GOOD criteria. Then, in the third cycle the ability to cooperate with children is getting better so that the success of the action reaches 88.89% with GOOD ONCE criteria. Thus the action research was declared successful.

Keywords: Cooperation, Group, Discussion

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

ii

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi Penelitian Tindakan Kelas ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian.

Penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi Penelitian Tindakan Kelas ini dengan segala kemampuan untuk dapat menghadapi hambatan dan rintangan yang dihadapi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka sulit rasanya menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rizka Harfiani, M.Psi sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini menuju pada penelitian selanjutnya. Demikian juga kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga apa yang penulis lakukan ini merupakan langkah awal demi kontribusi positif dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang lebih maju dan berkualitas.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis

Sri Ramayani Sitorus
NPM: 1701240086P

DAFTAR ISI

	Halaman
iii	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR DIAGRAM	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Cara Memecahkan Masalah	7
F. Hipotesis Tindakan	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Tinjauan Tentang Kerja Sama	10
1. Pengertian Kerja Sama	10
2. Unsur-Unsur Kerja Sama	13
3. Indikator Kerja Sama	12
4. Manfaat Kerja Sama	13
5. Langkah-Langkah Menumbuhkan Kerja Sama	16
B. Tinjauan Tentang Metode Diskusi	17
1. Pengertian Metode Diskusi	17
2. Tujuan Metode Diskusi	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi	20

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Diskusi	12
C. Hasil-Hasil Penelitian T lu	24
BAB III. METODE PENELITIAN iv	
A. Setting Penelitian	27
B. Persiapan PTK	28
C. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	33
G. Indikator Keberhasilan	34
H. Prosedur Penelitian	35
I. Personalia Penelitian	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Prasiklus	37
2. Siklus I	38
3. Siklus II	46
4. Siklus III	54
B. Pembahasan	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	8
Diagram 3.1. : Desain Siklus Penelitian	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Prosedur Pembelajaran Dengan Metode Diskusi	23
Tabel 3.1. : Data Anak RA Al-Mahdiy	29
Tabel 3.2. : Nama Kepala RA dan Guru	30
Tabel 3.3. : Teman Sejawat dan Kolabor	30
Tabel 3.4. : Lembar Observasi Kegiatan Anak	31
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian Guru	32
Tabel 3.6. : Kriteria Pencapaian	34
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian	36
Tabel 4.1. : Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus I	40
Tabel 4.2. : Kemampuan Kerja Sama Anak Setelah Tindakan Siklus I	42
Tabel 4.3. : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Siklus I	43
Tabel 4.4. : Tingkat Pencapaian Kemampuan Kerjasama Anak Pada Siklus I	44
Tabel 4.5. : Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus II	48
Tabel 4.6. : Kemampuan Kerja Sama Anak Setelah Tindakan Siklus II	50
Tabel 4.7. : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Siklus II	51
Tabel 4.8. : Tingkat Pencapaian Kemampuan Kerjasama Anak Pada Siklus II	52
Tabel 4.9. : Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus III	56
Tabel 4.10. : Kemampuan Kerja Sama Anak Setelah Tindakan Siklus III ...	59
Tabel 4.11. : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Siklus III	60
Tabel 4.12. : Tingkat Pencapaian Kemampuan Kerjasama Anak Pada Siklus II	61
Tabel 4.13. : Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III	64

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Persentase Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus I	41
Grafik 4.2. : Kerja Sama Anak Setelah Tindakan Pada Siklus I	45
Grafik 4.3. : Persentase Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus II	50
Grafik 4.4. : Kerja Sama Anak Setelah Tindakan Pada Siklus II	53
Grafik 4.5. : Persentase Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus III	58
Grafik 4.6. : Kerja Sama Anak Setelah Tindakan Pada Siklus III	62
Grafik 4.7. : Peningkatan Kerja Sama Anak Pada Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
6. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
9. Lembar Refleksi Siklus I
10. Skenario Perbaikan Siklus I
11. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
12. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
13. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
14. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
15. Lembar Refleksi Siklus II
16. Skenario Perbaikan Siklus II
17. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
18. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus III
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
20. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III
21. Lembar Refleksi Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pendidikan telah berkembang pesat dan terspesialisasi, salah satunya ialah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). NAEYC (*National Assosiation Education For Young Children*) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0–8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan.¹ PAUD menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anakusia dini, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan selanjutnya.² PAUD bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagaimana manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.

Usia dini merupakan masa emas atau *the golden age*, yang mana pada masa ini merupakan fase yang sangat fundamental untuk perkembangan yang akan membentuk kepribadian dasar individu.³ Usia dini merupakan usia yang ideal dalam meletakkan dasar yang akan menjadi pondasi kehidupan kelak di masa yang akan datang, ini disebabkan karena masa ini merupakan masa keemasan dimana otak anak berkembang pada puncaknya sehingga berbagai hal dapat terserap secara maksimal. Pendidikan Anak Usia Dini perlu mendapatkan perhatian yang cukup agar dapat berkembang sesuai yang diharapkan. Adapun lingkup perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional. Masing-masing bidang pengembangan memerlukan stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal.

¹Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 10.

²Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hal. 1.

³*Ibid*, hal. 4.

Aspek dalam bidang pengembangan kemampuan dasar di PAUD salah satunya adalah aspek sosial emosional. Aspek sosial emosional memegang peranan penting dalam menentukan kesuksesan anak di masa depan. Kemampuan kerja sama yang merupakan salah satu komponen dari kemampuan dalam bidang sosial emosional merupakan hal yang penting untuk dikembangkan dalam diri anak. Dari berbagai kajian, kemampuan kerja sama atau biasa disebut sikap kooperatif memiliki arti penting dalam membentuk hubungan pertemananan yang positif yang perlu dibiasakan sejak usia dini. Hal tersebut berpengaruh terhadap kondisi psikologis individu pada masa selanjutnya.

Kemampuan kerja sama tersebut bila tidak dibiasakan dengan baik maka dikhawatirkan dapat berakibat buruk pada proses penyesuaian diri anak, baik penyesuaian bidang akademik maupun bidang yang menyangkut kehidupan sosial anak. Idealnya pada usia prasekolah, khususnya pada usia-usia 5-6 tahun kemampuan kerjasama sudah mulai terlihat dan berkembang. Pada usia 5-6 tahun anak seharusnya sudah mulai mengenal berbagai bentuk interaksi sosial yang berwujud dalam aktifitas kerjasama, khususnya dalam aktifitas bermainnya. Selain itu dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini pun kemampuan kerja sama tersebut sudah tercantum menjadi salah satu tolok ukur dalam perkembangan sosial emosional anak. Berdasarkan Kurikulum Raudhathul Athfal, disebutkan bahwa aspek sosial emosional pada lingkup prososial adalah anak mampu bermain dengan teman sebayanya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.⁴

Sikap prososial dalam kaitannya dengan kemampuan kerja sama sesungguhnya merupakan fitrah manusia dan bagi umat Islam harus saling bekerjasama, membantu dan menolong sebagaimana firman Allah Swt dalam Surat At-Taubah ayat 71 berikut:

⁴Kemenag RI, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Kemenag RI, 2016), hal. 32.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦﴾

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain, mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.⁵

Berdasarkan ayat diatas, sangat jelas bahwa antara seorang muslim atau orang yang beriman harus saling membantu dan bekerjasama dalam kebaikan, dan mencegah dari hal yang tidak baik yang dapat menimbulkan kerusakan dan permusuhan. Dengan melaksanakan apa yang tersurat dalam ayat diatas tentu akan terbina kerjasama yang baik. Tentunya kemampuan kerjasama yang baik tersebut harus dibina dan dipupuk sejak anak usia dini.

Gambaran ideal mengenai kemampuan kerjasama pada anak usia 5-6 tahun tersebut tentunya sering berbenturan dengan fakta mengenai berbagai karakteristik anak usia dini. Fakta mengenai sifat egosentris yang cenderung menonjol pada anak usia dini tentunya sudah selayaknya menjadi perhatian karena sejatinya sifat egosentris tersebut harus dibina setahap demi setahap agar berkurang persentasenya melalui berbagai stimulasi dengan kegiatan yang sifatnya melatih kemampuan kerjasama anak tersebut.

Dewasa ini pendidikan lebih sering menekankan pada ranah kecerdasan intelektual, sedangkan kemampuan lain seperti sosial emosional kurang diperhatikan. Kecerdasan sosial emosional penting bagi anak karena dengan dimilikinya kecerdasan ini maka seorang anak dapat diterima oleh lingkungan atau temannya. Menurut May Lwin dan kawan-kawan, anak yang memiliki kemampuan sosial (interpersonal) yang baik dapat yaitu:

⁵Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Sukabumi: Madinatul Ilmi, 2013), hal. 198.

1. Mereka dengan tulus memperlihatkan minat akan orang lain dan mengetahui bagaimana membuat orang lain merasa istimewa.
2. Mereka selalu mempertimbangkan perasaan orang lain dan biasanya dirujuk sebagai “orang baik”.
3. Mereka berhubungan baik dengan orang lain dan baik dalam menyelesaikan perselisihan antara orang-orang.⁶

Pada sisi lain, anak yang memiliki kemampuan sosial yang rendah menunjukkan sebaliknya, yaitu anak seperti kekurangan teman atau sering menyendiri, sulit untuk akrab dengan orang asing dan sering mengalami konflik dengan temannya, yaitu anak selalu mementingkan diri sendiri dan tidak memiliki kepekaan. Mereka hampir tidak pernah peduli dengan teman, bicara dan bertindak semaunya tanpa memikirkan perasaan temannya. Pada dasarnya anak ini bukan anak nakal yang tidak memiliki perasaan, tetapi hanya memperlihatkan tanda kemampuan sosial yang kurang berkembang secara optimal.

Semakin banyak kesempatan yang anak miliki untuk melakukan suatu hal bersama-sama, semakin cepat anak belajar melakukannya dengan cara bekerja sama. Kemampuan bekerja sama penting untuk dilatihkan sejak dini, karena pada proses bekerja sama, anak dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional seperti bagaimana anak bisa berbagi, tanggung jawab, saling membantu, dan berinteraksi dalam menyelesaikan tugas bersama dengan kelompoknya. Untuk dapat menyelesaikan tugas bersama dengan kelompoknya, maka beberapa sikap yang diantaranya meliputi adanya saling berinteraksi, saling membantu dan tanggung jawab.

Upaya dalam meningkatkan kerjasama anak tidaklah mudah karena anak memiliki perbedaan cara belajar. Begitu juga berbeda dalam hal kerjasama. Selain itu, dalam kegiatan satu sama lain. Berbeda dalam minat, kemampuan kesenangan, pengalaman, dan belajar mengajar di lingkungan sekolah sering dijumpai beberapa masalah.

⁶May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta: Indeks, 2008), hal. 197.

Ada berbagai cara dalam mengembangkan kemampuan kerja sama, salah satunya dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran dengan metode diskusi. Roestiyah NK bahwa teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah.⁷ Dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

Dengan demikian, ketika anak dilibatkan dalam kegiatan diskusi kelompok akan terjadi interaksi antara satu anak dengan anak lainnya secara keseluruhan dalam kelompoknya. Hal ini sangat membantu dalam menumbuhkembangkan sikap kerjasama anak karena dalam pelaksanaan diskusi di dalam kelompoknya anak-anak akan saling membantu dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi. Anak-anak dalam tiap kelompok akan berlomba dengan kelompok lain untuk menjadi yang terbaik, untuk itu mereka akan saling bekerja sama satu sama lain demi menjadi kelompok yang terbaik.

Hasil pengamatan yang dilakukan di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, menunjukkan bahwa perilaku anak masih belum dapat bekerja sama dalam kelompok, masih enggan bermain bersama-sama, serta masih belum dapat menunjukkan sikap peduli terhadap teman. Beberapa anak juga masih sulit untuk berbagi mainan serta cenderung sering berebut. Saling menyerang dan berkelahi juga kerap kali terjadi pada saat kegiatan di dalam kelas. Pada sisi lain, dalam kegiatan belajar mengajar anak didik kurang semangat, anak cenderung cepat bosan dengan tugas yang diberikan, mengabaikan pelajaran yang diberikan, dan pembelajaran tersebut menjadi tidak bermakna. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung beberapa anak yang asyik bercerita dengan teman membahas topik di luar tema pelajaran, dan ada yang bermain sendiri, akibatnya proses kegiatan belajar mengajar terhambat dan kurang maksimal.

⁷Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 5.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan dengan rendahnya kemampuan kerja sama anak, maka akan dilakukan upaya peningkatannya melalui tindakan penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ditetapkan judul sebagai berikut: Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Aspek kemampuan kerja sama anak di RA Al-Mahdiy masih perlu mendapatkan stimulus karena masih belum optimal.
2. Perilaku anak masih belum dapat bekerja sama dalam kelompok dimana sebagian besar anak masih enggan bermain bersama-sama.
3. Beberapa anak masih sulit untuk berbagi mainan serta cenderung sering berebut.
4. Perselisihan di kelas antara beberapa anak masih kerap kali terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
5. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung beberapa anak yang asyik bermain sendiri dan kurang peduli dengan teman lainnya.

C. Rumusan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah apakah melalui penggunaan metode pengelompokan diskusi mampu meningkatkan kerja sama anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kerja sama melalui penggunaan metode pengelompokan diskusi pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan?

E. Cara Memecahkan Masalah

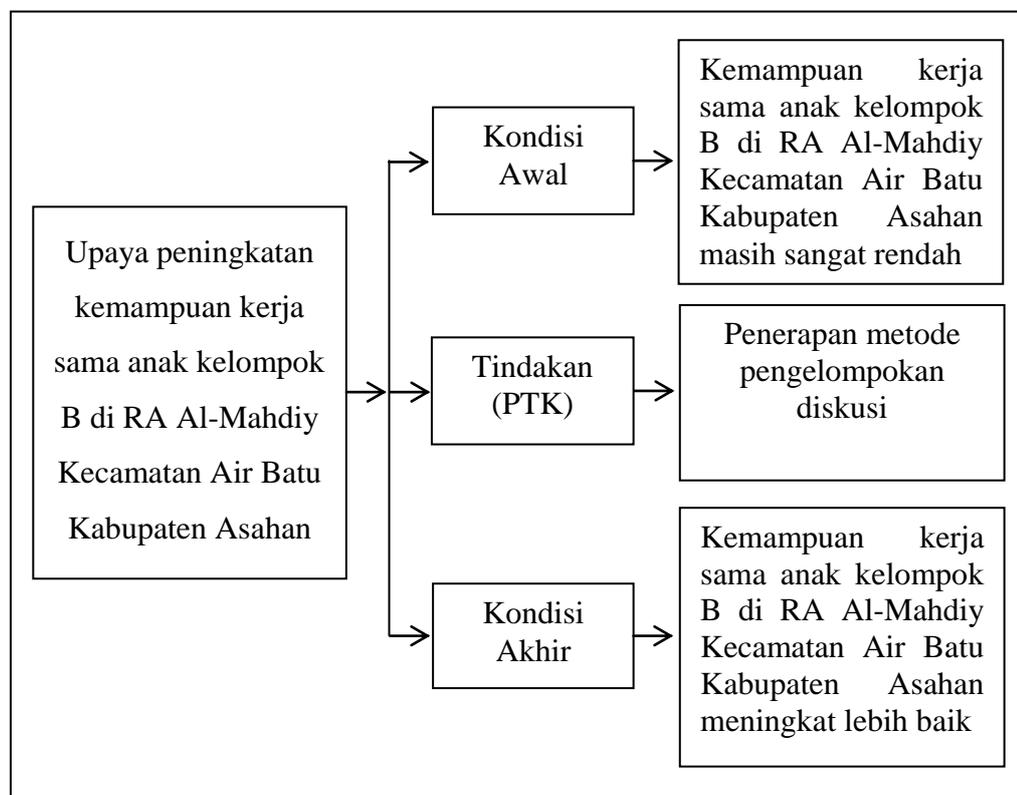
Rendahnya kemampuan kerja sama anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan tentu perlu ditanggulangi sebab aspek kerja sama merupakan bagian dari perkembangan anak usia dini yang perlu ditingkatkan demi kemudahan dan keberhasilan anak berinteraksi sosial di masyarakatnya kelak.

Cara memecahkan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah dengan menerapkan metode pengelompokan diskusi yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerja sama pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Cara yang dilakukan dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan, membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran melalui metode diskusi, percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru maupun yang dilakukan anak. Dengan adanya penilaian terhadap seluruh aktivitas guru dan anak maka akan diketahui ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan kemampuan kerja sama pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

Cara pemecahan masalah dilakukan dalam proses pembelajaran yang direncanakan dalam tiga kali siklus atau tindakan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan jika pada siklus I belum mencapai hasil maksimal, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada pada siklus-siklus sebelumnya hingga kemampuan kerja sama anak dapat meningkat sebagaimana yang diharapkan.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah melalui penerapan metode pengelompokan diskusi mampu meningkatkan kemampuan kerja sama anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu pendidikan islam anak usia dini, terutama terkait dengan kemampuan kerja sama anak dengan teman-temannya di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan kerja sama di sekolah.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, mengembangkan kemampuan secara profesional (mampu mengembangkan diri atau mengembangkan pengetahuan), serta memaksimalkan upaya peningkatan kemampuan kerja sama pada anak didiknya melalui penerapan metode pengelompokan diskusi.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai bagaimana melakukan penelitian yang baik dan benar khususnya dalam kaitannya dengan penelitian tentang peningkatan kemampuan kerja sama melalui penerapan metode pengelompokan diskusi.

3. Manfaat Akademis

Dapat disumbangkan ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Agama Islam khususnya Jurusan PIAUD sebagai referensi bahan bacaan diperpustakaan pada Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Tinjauan Tentang Kerja Sama

1. Pengertian Kerja Sama

Dalam perkembangan sosial salah satu aspek yang dikembangkan adalah adalah kerja sama. Kerja sama merupakan salah satu fitrah manusia sebagai makhluk sosial. Semakin modern seseorang maka ia akan semakin banyak bekerja sama dengan orang lain.

Hubungan kerja sama bermakna bagi diri sendiri maupun bagi orang atau kelompok yang diajak kerjasama. Makna timbal balik ini harus diusahakan dan dicapai, sehingga harapan-harapan motivasi, sikap dan lainnya yang ada pada diri atau kelompok dapat diketahui oleh orang atau kelompok lain. kelompok sosial untuk selalu berinteraksi dengan orang lain atau kelompok lain. Hubungan dengan pihak lain yang dilaksanakan dalam suatu hubungan yang bermakna adalah hubungan kerja sama.

Menurut Muhammad Fadlillah, kerja sama adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama prinsipnya adalah bahwa siswa dapat saling bertukar pikiran dan saling membantu dalam kegiatan pembelajaran, artinya dalam suatu kegiatan masing-masing peserta didik lebih ditekankan untuk saling bekerja sama antar satu dengan yang lain.⁸

Nasution menyampaikan pendapat berbeda bahwa kerja sama merupakan salah satu dari asas didaktik atau asas dalam ilmu pendidikan. Lawan dari kerja sama ialah persaingan.⁹ Menurut Grambs dalam Nasution, baik kerja sama maupun persaingan sama pentingnya. Tujuan persaingan disini bukan semata-mata untuk memperoleh hadiah, akan tetapi untuk mencapai hasil yang lebih tinggi atau pemecahan masalah yang dihadapi kelompok.¹⁰

⁸Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2014), hal. 189-190.

⁹Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 146.

¹⁰*Ibid*, hal. 147.

Menurut Joyce dan Weil dalam Aunurrahman, kerja sama merupakan fenomena yang pasti terjadi dalam berbagai kesempatan, dalam lapisan masyarakat dan dalam berbagai bentuk kegiatan. Dengan kerja sama manusia dapat membangkitkan dan menghimpun tenaga atau *energy* secara bersama yang kemudian disebut *synergy*.¹¹

Charles H. Cooley dalam Soekanto berpendapat kerja sama timbul apabila orang mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut.¹² Bentuk dan pola kerja sama dapat dijumpai pada semua kelompok manusia. Kebiasaan dan sikap demikian dimulai sejak masa kanak-kanak di dalam kehidupan keluarga dan kelompok-kelompok kekerabatan. Atas dasar itu, anak tersebut akan menggambarkan bermacam-macam pola kerja sama setelah dia dewasa.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok-kelompok tertentu yang anggota satu mempunyai tujuan atau kepentingan yang sama dengan anggota yang lainnya pada saat bersamaan dan saling berkaitan erat.

2. Unsur-Unsur Kerja Sama

Yudha M. Saputra dan Rudyanto menyatakan bahwa pencapaian kerja sama menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, yaitu: adanya kepentingan yang sama, didasari oleh prinsip keadilan, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi.¹³

¹¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 149.

¹²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 66.

¹³Yudha M. Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 2008), hal. 40.

Secara khusus di dalam kerja sama terdapat unsur-unsur yang merupakan komponen esensial di dalam kemampuan tersebut. Menurut David W Johnson dan kawan-kawan, unsur-unsur tersebut antara lain:

- a. Saling ketergantungan yang positif
Saling ketergantungan secara positif adalah perasaan untuk saling membantu dalam aktivitas tersebut, dengan kata lain di dalam kerja sama terdapat perasaan saling terhubung satu sama lain.
- b. Tanggung jawab perseorangan
Tanggung jawab perseorangan dibutuhkan agar masing-masing merasa bahwa aktivitas tersebut adalah tanggung jawab mereka dan harus diselesaikan.
- c. Interaksi
Interaksi atau hubungan penting dalam sebuah kerja sama agar masing-masing dapat memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan. Selain itu akan lebih baik jika dalam interaksi kerjasama yang terjadi adalah tatap muka secara langsung.
- d. Komunikasi
Komunikasi jelas merupakan komponen penting dalam kerja sama, karena melalui komunikasi masing-masing dapat memahami satu sama lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Komunikasi ini juga merupakan salah satu komponen dalam skil-skil interpersonal yang penting dalam kerja sama seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan, kepercayaan, serta manajemen konflik.
- e. Evaluasi
Untuk mengetahui keberhasilan dalam kerjasama maka diperlukan suatu aktivitas yang disebut evaluasi. Evaluasi ini merupakan bagian dari komponen pemrosesan kelompok (*group processing*).¹⁴

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dasar kerja sama ialah adanya saling ketergantungan, adanya interaksi, tanggung jawab, dan kepentingan yang sama, yang mana kesemuanya itu dilandasi oleh sikap saling pengertian, membantu, saling menghargai, kompromi, dan evaluasi.

3. Indikator Kerja Sama

Indikator kerjasama menurut Pusat Studi Pendidikan Anak Usia Dini Lembaga Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dalam Nariyatiningih adalah sebagai berikut:

¹⁴David W Johnson, dkk, *Colaborative Learning (Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama)*, Terj. Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan, (Bandung: Nusamedia, 2010), hal. 8-10.

- a. Anak dapat bergabung dalam permainan kelompok.
- b. Anak dapat terlibat aktif dalam permainan kelompok.
- c. Anak bersedia berbagi dengan teman-temannya.
- d. Anak dapat mendorong anak lain untuk membantu orang lain.
- e. Anak merespon dengan baik bila ada yang menawarkan bantuan.
- f. Anak bergabung bermain dengan teman saat istirahat.
- g. Anak mengucapkan terima kasih apabila dibantu teman.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini indikator kerjasama anak usia dini dapat disimpulkan pada tiga hal yaitu:

- a. Anak saling membantu dalam diskusi kelompok.
- b. Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok.
- c. Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok.

4. Manfaat Kerja Sama

Pada usia sekolah interaksi dengan teman pada usia sekolah menjadi lebih kompleks, lebih selektif, dan secara subjektif lebih menonjol. Masuknya anak ke sekolah membuat anak menghabiskan lebih banyak waktunya dengan teman. Kelompok teman sebaya menjadi ciri penting dalam kehidupan sosial. Pada masa ini, anak diperkirakan akan memilih teman dengan usia yang relatif sama. Mulai usia 5-6 tahun, mereka juga akan memilih teman dengan jenis kelamin yang serupa.

Pada usia ini, anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri-sendiri (egosentris) kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau sosiosentris (mau memperhatikan kepentingan orang lain). Anak dapat berminat terhadap kegiatan-kegiatan teman sebayanya, dan bertambah kuat keinginannya untuk diterima menjadi anggota kelompok, dia merasa tidak senang apabila tidak diterima dalam kelompoknya. Oleh karena itu, anak akan berusaha mencari teman dan melakukan pendekatan dengan teman dalam kelompok sehingga ia merasa bahwa mendapatkan tempat yang sama sebagaimana teman lainnya dalam kelompok tersebut.

¹⁵Nariyatiningasih, *Upaya Meningkatkan Kerjasama Anak Melalui Pembelajaran Sains di RA Perwanida Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2014/2015*, Jurnal Pusat Studi PAUD Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hal. 13.

Berkat perkembangan sosial, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebaya maupun dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Dalam proses belajar di sekolah, kematangan perkembangan sosial ini dapat dimanfaatkan atau dimaknai dengan memberikan tugas-tugas kelompok, baik yang membutuhkan tenaga fisik (seperti, membersihkan kelas dan halaman sekolah), maupun tugas yang membutuhkan pikiran (seperti merencanakan kegiatan). Sehubungan dengan hal tersebut, Mohammad Asrori mengungkapkan bahwa:

Kemampuan hubungan sosial individu berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di dunia sekitarnya. Dalam perkembangannya, setiap individu ingin tahu bagaimanakah cara melakukan hubungan secara baik dan aman dengan dunia sekitarnya, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Dalam hubungan sosial ini menyangkut juga penyesuaian diri terhadap lingkungan, seperti makan dan minum sendiri, berpakaian sendiri, mentaati peraturan, membangun komitmen bersama dalam kelompok atau organisasinya, dan sejenisnya.¹⁶

Perkembangan sosial berfungsi untuk membantu anak memahami alasan tentang diterapkannya aturan, seperti keharusan memelihara ketertiban di dalam kelas, dan larangan masuk atau keluar kelas saling mendahului, membantu anak memahami dan membiasakan mereka untuk memelihara persahabatan, kerjasama, saling membantu dan saling menghargai/menghormati, dan memberikan informasi tentang adanya keberagaman budaya, suku dan agama di masyarakat, atau di kalangan anak sendiri, dan perlunya saling menghormati di antara mereka.

Belajar bekerja sama mempersiapkan siswa untuk masa depannya di masyarakat yaitu memacu siswa untuk belajar secara aktif ketika ia bekerja sama dan bukan hanya pasif. Hal ini memotivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, menghormati perbedaan yang ada dan kemajuan dalam kemampuan sosial. Kesemuanya itu akan membangun kemampuan kerja sama seperti komunikasi, interaksi, rencana kerja sama,

¹⁶Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hal. 105.

berbagi ide, pengambilan keputusan, mendengarkan, bersedia untuk berubah, saling tukar ide dan mensintesis ide.

Yudha M. Saputra dan Rudyanto mengatakan manfaat pembelajaran kerjasama adalah :

- a. Mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial peserta didik karena melalui kerjasama anak memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan anak yang lain.
- b. Mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana caranya mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran ataupun sumber belajar yang lain.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim.
- d. Membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi.
- e. Membiasakan anak untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya.¹⁷

Selain itu, manfaat yang dapat dihasilkan melalui pembelajaran kerjasama adalah anak akan bertambah sikap tanggung jawabnya terhadap dirinya sendiri maupun anggota kelompoknya, anak akan bangkit sikap solidaritasnya dengan membantu teman yang memerlukan bantuannya, anak akan merasakan perlunya kehadiran teman dalam menjalani hidupnya, anak dapat mewujudkan sikap kerjasama dalam kelompok dan merefleksikannya dalam kehidupan, dan anak mampu bersikap jujur dengan mengatakan apa adanya kepada teman dalam kelompoknya. Oleh sebab itu, David W Johnson mengatakan bahwa kerja sama atau interpedensi positif akan menghasilkan interaksi promotif atau bersifat meningkatkan ketika masing-masing anak saling mendukung dan memfasilitasi usaha dari teman-teman sebayanya satu sama lain.¹⁸

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kerjasama anak usia dini yaitu untuk memupuk rasa percaya diri anak dalam berkelompok bermain bersama teman-teman sebayanya maupun dalam lingkungan sosialnya, karena anak yang mempunyai kemampuan kerjasama tinggi akan mudah menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan,

¹⁷Yudha M. Saputra dan Rudyanto, *op.cit*, hal. 53.

¹⁸David W Johnson, *dkk, op.cit*, hal. 23.

terhadap keluarga, sekolah, dan teman-temannya, anak dapat belajar memahami nilai memberi dan menerima sejak dini, anak juga akan belajar menghargai pemberian orang lain sekalipun ia tidak menyukainya, menerima kebaikan dan perhatian teman-temannya. Dengan kemampuan kerjasama yang baik anak dapat menikmati masa kecilnya. Ia pun akan tumbuh menjadi orang dewasa yang mempunyai kemampuan adaptasi yang baik, dan kehidupannya akan lebih bahagia.

5. Langkah-Langkah Menumbuhkan Kerja Sama

Untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dalam diri anak, guru di sekolah dapat menggunakan beberapa cara atau langkah-langkah untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama anak. Langkah-langkah untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama menurut Tadkiroatun Musfiroh dan kawan-kawan adalah sebagai berikut:

- a. Mengenalkan permainan yang bersifat kerja sama
Guru dapat menentukan permainan yang bersifat kerja sama yang melibatkan 4-10 anak. Misalnya sepak bola, menyusun balok, bakiak, estafet, dan menyusun *puzzle* angka. Kegiatan bisa dikompetisikan, yang paling cepat menyelesaikan permainan adalah kelompok pemenang. Dalam menyelesaikan tugas, tiap-tiap anak dalam masing-masing kelompok harus berinteraksi dan bekerja sama, hal ini juga akan mengurangi egosentrisme anak.
- b. Mengenalkan kasih sayang
Melalui kejadian di dalam kelas, guru bisa mengajarkan sikap kasih sayang ini, misalnya ketika pada suatu hari ada anak yang tidak masuk kelas, guru menanyakan pada anak kenapa anak tersebut tidak berangkat? Jika ada yang mengetahui sakit, maka ajak anak untuk berdoa bersama untuk kesembuhannya. Lalu setelah pulang sekolah, bisa mengajak anak untuk menengoknya sekedar menanyakan keadaan.
- c. Mengenalkan sikap gotong royong
Guru dapat mengenalkan sikap gotong royong ini salah satunya dengan cara kerja bakti di sekolah. Beberapa tugas seperti menapu ruangan, mengelap kaca, membuang sampah dan merapikan mainan dibagikan kepada anak. Setelah kegiatan kerja bakti selesai, guru mengapresiasi hasil kerja anak dengan pujian pada semua anak karena sudah menyelesaikan tugasnya masing-masing baik. Penguatan positif ini akan mendorong anak mau mengulangi perbuatan baiknya tersebut.
- d. Mengajarkan anak untuk berbagi
Biasanya anak suka berebut apa saja baik di dalam maupun di luar kelas, terutama mainan. Guru bisa mengajarkan anak untuk berbagi melalui

pesan, misalnya sebelum kegiatan bermain dimulai, guru dan anak membuat kesepakatan bahwa mereka boleh bermain asal tidak berebut dan mau berbagi.

- e. Mendorong anak untuk membantu
Dalam mengajarkan anak untuk dapat membantu orang lain, bisa melalui kegiatan rutin di kelas. Misalnya kegiatan bermain balok, guru mengajak anak untuk membantu mengembalikan balok pada tempatnya.
- f. Mengajarkan kesungguhan hati dalam membantu orang lain
Guru dapat mengenalkan dan mengembangkan rasa kasih sayang melalui sejumlah peristiwa di kelas. Misalnya ketika ada anak yang jatuh, guru langsung mencontohkan untuk menolong.¹⁹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan kemampuan kerja sama dalam diri anak, dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu mengenalkan permainan kelompok, mengenalkan kasih sayang, mengenalkan sikap gotong royong, mengajarkan anak untuk berbagi, mendorong anak untuk membantu, dan mengajarkan kesungguhan hati dalam membantu orang lain.

B. Tinjauan Tentang Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang sudah dikenal pendidikan. Metode diskusi menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan berbagai hal pada saat kegiatan belajar mengajar, disamping adanya maksud yang ingin dicapai dari pelaksanaannya.

Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, metode diskusi merupakan cara menyampaikan bahan pelajaran, dimana pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah melalui interaksi dalam kelompok, saling bertukar ide tentang suatu isu dengan tujuan untuk memecahkan masalah, menjawab suatu pertanyaan, menambah pengetahuan atau pemahaman, atau membuat suatu keputusan.²⁰

¹⁹Tadkiroatun Musfiroh, dkk, *Afiliasi Resolusi Konflik*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 20-22.

²⁰Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), hal. 63.

Menurut Tukiran Taniredja, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.²¹

Dari uraian di atas dapat dipahami metode diskusi merupakan teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah, dan di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

Dilihat dari sudut pandang agama Islam, metode diskusi identik dengan sikap bermusyawarah untuk mendapatkan sesuatu yang berguna bagi semua pihak. Perhatikan firman Allah Swt dalam Surat Ali Imran Ayat 159 berikut:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.²²

Berdasarkan ayat di atas maka dapat dipahai bahwa dalam menyelesaikan segala urusan yang terkait dengan pihak lain maka jalan yang terbaik adalah melakukan musyawarah atau dengan kata lain melakukan

²¹Tukiran Taniredja, et.al. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 23.

²²Kemenag RI, *op.cit*, hal. 71.

diskusi secara baik karena hasil diskusi akan menjadi keputusan bersama yang sama-sama harus dipatuhi.

2. Tujuan Metode Diskusi

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa metode diskusi kelompok dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran tentu memiliki maksud atau tujuan tertentu. Guru sebagai pihak pelaksana kegiatan pembelajaran tentu memiliki tujuan diterapkannya metode diskusi kelompok pada anak didiknya. Namun demikian, apa sebenarnya tujuan dari pelaksanaan metode diskusi, maka menurut Jumanta Hamdayana tujuan metode diskusi adalah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti mengenai sesuatu.²³ Disamping itu, untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.²⁴

Kemudian, secara terperinci tujuan penerapan metode diskusi menurut Tim Dosen PSKGJ Unimed dalam Modul Strategi Belajar Mengajar adalah:

- a. Mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan pada diri siswa.
- b. Mengembangkan sikap positif terhadap sekolah, para guru dan bidang studi yang dipelajarinya.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan konsep diri yang lebih positif.
- d. Meningkatkan keberhasilan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- e. Mengembangkan sikap terhadap isu-isu kontroversial.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dalam pelaksanaan metode diskusi adalah untuk mencapai kebersamaan dalam mencari solusi dari masalah yang ada. Selain itu, meningkatkan kemampuan anak dalam mengemukakan pendapat dan melatih sikap positif terhadap orang lain.

²³Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hal. 131.

²⁴*Ibid.*

²⁵Tim Dosen PSKGJ, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, (Medan: Unimed, 2011), hlm. 85.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Sebagai salah satu metode pembelajaran, maka metode diskusi memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan metode lainnya. Jumanta Hamdayana mengemukakan bahwa metode diskusi memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan (satu jawaban saja).
- b. Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- c. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.
- d. Membiasakan anak didik untuk berpikir kritis dan mau mengungkapkan ide-ide kritisnya.²⁶

Sementara itu, menurut Jumanta Hamdayana mengatakan bahwa kekurangan metode diskusi adalah:

- a. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- b. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- c. Apabila siswa tidak memahami konsep dasar permasalahan maka diskusi tidak efektif.
- d. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
- e. Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal.
- f. Alokasi waktu yang sulit karena banyak memakan waktu.²⁷

Dalam Modul Strategi Belajar Mengajar disebutkan beberapa kelebihan atau keunggulan metode diskusi antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Partisipasi ini memungkinkan terjadinya keterlibatan intelektual, sosial-emosional, dan mental para siswa dalam proses belajar, baik sebagai partisipasi, ketua kelompok, atau penyusun pertanyaan diskusi.
- b. Digunakan secara mudah sebelum, selama ataupun sesudah metode-metode lain.

²⁶Jumanta Hamdayana, *op.cit*, hal. 134.

²⁷*Ibid.*

- c. Mampu meningkatkan berfikir kritis, partisipasi demokratis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemampuan berbicara yang dilakukan tanpa persiapan.
- d. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menguji, mengubah dan mengembangkan pandangan, nilai dan keputusan yang diperlihatkan kesalahannya melalui pengamatan yang cermat dan pertimbangan kelompok.
- e. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memahami kebutuhan memberi dan menerima sehingga siswa dapat mengerti dan mempersiapkan dirinya sebagai warga Negara yang demokratis.
- f. Menguntungkan para siswa yang lemah dalam pemecahan masalah. Hal ini dimungkinkan karena pemecahan oleh kelompok biasanya lebih tepat daripada pemecahan perorangan.²⁸

Sedangkan kekurangan metode diskusi adalah:

- a. Sulit diramalkan hasilnya, walaupun telah diatur secara hati-hati karena tidak dapat diketahui secara pasti bagaimana proses diskusi berjalan.
- b. Kurang efisien dalam penggunaan waktu dan membutuhkan perangkat meja dan kursi yang mudah diatur.
- c. Tidak menjamin penyelesaian, sekalipun kelompok setuju atau membuat kesepakatan pada akhir pertemuan, sebab keputusan yang dicapai belum tentu terlaksana.
- d. Seringkali didominasi oleh seorang atau beberapa orang anggota diskusi dan menyebabkan orang tidak berminat dan hanya sebagai penonton.
- e. Membutuhkan kemampuan berdiskusi dari para peserta agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Kemampuan berdiskusi hanya akan dapat dimiliki oleh seseorang bila dipelajari dan dilatih.²⁹

Demikian beberapa kelebihan dan kekurangan metode diskusi yang harus dipahami oleh guru dan pihak-pihak yang menerapkannya. Tentu harus ada upaya untuk memaksimalkan kelebihan yang ada pada metode diskusi dan meminimalisir kekurangan padanya sehingga inti kegiatan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan tujuan bersama.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Diskusi

Menurut Jumanta Hamdayana untuk melaksanakan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran, maka ada langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

²⁸Tim Dosen PSKGJ, *op.cit*, hal. 85.

²⁹*Ibid.*

a. Langkah Persiapan

- 1). Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai mesti dipahami oleh setiap peserta didik sebagai peserta diskusi. Tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaksanaan diskusi.
- 2). Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3). Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi peserta didik sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- 4). Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan Diskusi

Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- 1). Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- 2). Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin.
- 3). Dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- 4). Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan.
- 5). Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- 6). Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

c. Menutup Diskusi

Akhir dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
- 2). Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan hasil diskusi pada tahap selanjutnya.³⁰

³⁰Jumanta Hamdayana, *op.cit*, hal. 134-135.

Kesimpulan langkah-langkah metode diskusi antara lain merumuskan tujuan dan topik, membagi kelompok, pengarahan prosedur diskusi, penyajian materi, pelaksanaan diskusi, pemaparan hasil diskusi, tanggapan, pengimpulan hasil diskusi, review jalannya diskusi, dan penutup.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pelaksanaan diskusi dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Prosedur Pembelajaran Dengan Metode Diskusi

No	Tahapan	Aktivitas	
		Guru	Siswa
1	Merumuskan tujuan dan topik	Guru menentukan tujuan yang akan dicapai dan topik masalah yang akan dibahas	Siswa mendengarkan penjelasan guru
2	Membagi kelompok	Guru membagi kelompok diskusi dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa	Siswa bergabung dengan kelompoknya yang telah ditentukan
3	Pengarahan prosedur diskusi	Guru mengarahkan dan menjelaskan siswa skenario diskusi kelompok	Siswa mendengarkan penjelasan guru
4	Penyajian materi	Guru menjelaskan materi yang akan di diskusikan	Siswa mendengarkan penjelasan guru
5	Pelaksanaan diskusi	Guru membimbing siswa melaksanakan diskusi	Siswa melaksanakan diskusi kelompok

6	Pemaparan hasil diskusi	Guru mengarahkan siswa agar memaparkan hasil diskusinya	Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusi
7	Tanggapan	Guru mengarahkan siswa untuk menanggapi atau bertanya kepada kelompok yang sedang memaparkan hasil diskusi kelompoknya	Secara bergantian siswa dalam kelompok masing-masing menanggapi atau bertanya dan menjawab
8	Penyimpulan hasil diskusi	Guru memberikan arahan terhadap inti hasil diskusi yang dilaksanakan serta memberi kesimpulannya	Siswa turut berperan dalam merumuskan hasil diskusi secara keseluruhan
9	Review jalannya diskusi	Guru melakukan review atas jalannya diskusi serta hasil yang diperoleh	Siswa memperhatikan penjelasan guru
10	Penutup	Guru menutup diskusi	Siswa kembali pada tempat semula

C. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan maka ada beberapa penelitian yang relevan meskipun hanya pada satu variabel yaitu kerja sama. Adapun penelitian terdahulu tersebut, adalah:

1. Tutik Alfiana, 2015, Mempublikasikan Penelitian Dalam Jurnal Pinus Vol. 1. No.3 Oktober 2015. ISSN 2442-9163, Dengan Judul: Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Anak Dalam Bekerjasama Pada Anak Didik Kelompok B2 Di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan sosial anak dalam bekerjasama pada anak didik kelompok B2 di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit. Penelitian Tindakan Kelas Dilakukan di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan adalah meningkatnya ketrampilan sosial anak dalam bekerjasama lebih dari 75%. Hasil penelitian siklus I di peroleh kemampuan ketrampilan sosial anak dalam bekerjasama dalam membuat kendaraan bis adalah 58,75% dengan kategori sangat kurang, kemudian dilanjutkan pada siklus ke II dan hasil penelitian meningkat menjadi sebesar 71,25% dengan kategori cukup. Untuk lebih memaksimalkan ketrampilan sosial anak dalam bekerjasama melalui metode proyek, peneliti melanjutkan perbaikan ke siklus III dengan peningkatan yang baik yaitu 85%. Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dengan metode proyek dapat meningkatkan ketrampilan sosial anak dalam bekerjasama dan juga meningkatkan kinerja guru.

2. Irvanda Meva Distiara, 2015, Artikel Jurnal, Dengan Judul Penelitian: Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan *Outbond* Pada Anak Kelompok B Di TK PKK 74 Serut Sendangsari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama menggunakan kegiatan *outbond* pada anak Kelompok B di TK PKK 74 Serut Sendangsari Pajangan Bantul. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Subjek pada penelitian ini adalah 23 anak Kelompok B TK PKK 74 Serut, Sendangsari, Pajangan, Bantul yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Teknik analisa data menggunakan deskriptif kuantitatif. Kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu rata-rata persentase kemampuan kerjasama anak Kelompok B sebesar ≥ 80 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama anak meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan *outbond*. Dari data kegiatan Pratindakan menunjukkan persentase kemampuan kerja sama anak secara keseluruhan adalah 40,21%. Pada siklus I persentase kemampuan kerja sama anak meningkat menjadi 58,69%. Pada siklus II kemampuan kerja sama anak kembali mengalami peningkatan menjadi 93,47%. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena persentase sudah mencapai angka yang ditentukan, yakni 80%. Dengan demikian kegiatan *outbond* efektif untuk meningkatkan kemampuan kerjasama.

3. Ratna Wahyu Pusari, 2017, Judul Penelitian: Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Pipa Bocor Pada Kelompok B RA Darus Sa'adah Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya kemampuan kerjasama pada anak kelompok B. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelompok B RA Darus Sa'adah Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Sampel penelitian yang diambil adalah 8 siswa yang terdiri 5 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan observasi. Hasil analisis yang diperoleh dari awal penelitian ada 1 (12,5%) anak dengan kategori baik, kemudian peneliti memberikan siklus I kepada anak untuk meningkatkan kemampuan kerjasama. Siklus I mengalami peningkatan mencapai 37,5% (3 anak) dari 8 anak dengan kategori baik, karena belum berhasil maka diberikanlah siklus II. Siklus kedua ini memberikan kenaikan sebesar 87,5% (7 anak) dengan kategori baik dan dapat dikatakan penelitian ini berhasil sehingga tidak perlu melanjutkan siklus III.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan yang beralamat di Jalan Simp. Danau Sijabut Silaut-Laut Dusun 4 Desa Air Genting Kisaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

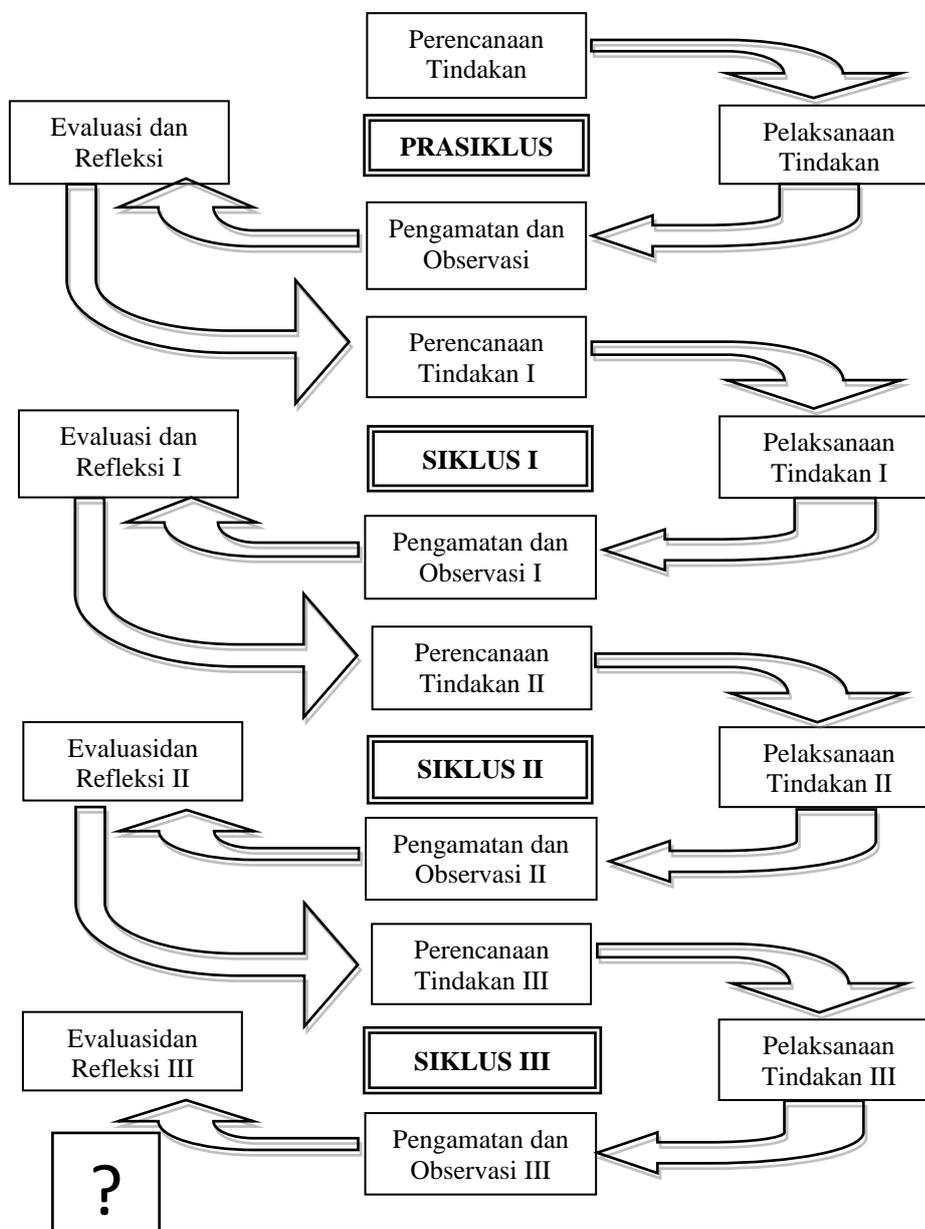
No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Observasi Lapangan		■										
2	Pengajuan Judul			■									
3	Penyusunan Proposal					■							
4	Bimbingan proposal							■	■				
5	Seminar Proposal								■				
6	Analisis Data								■	■			
7	Penyusunan Skripsi									■			
8	Bimbingan Skripsi									■			
9	Sidang Meja Hijau										■		

3. Siklus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas diketahui ada model siklus penelitian. Dengan rangkaian siklus yang dilakukan hingga pada siklus ke-III diharapkan bahwa kemampuan kerja sama anak di sekolah dapat lebih meningkat dan lebih baik dari sikap kerjasama sebelum dilakukannya tindakan kelas.

Adapun desain tindakan yang direncanakan meliputi tindakan pra siklus, siklus I, II dan III sebagaimana yang tergambar pada diagram beriku:

Diagram 3.1. Desain Siklus Penelitian



B. Persiapan PTK

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan tindakan yang dilakukan.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan yang berjumlah 18 anak, yaitu 6 anak perempuan, 12 anak laki-laki, dengan rentang usia 5-6 tahun. Di kelas B ini diampu oleh 2 orang guru.

1. Anak Kelompok B RA Al-Mahdiy

Tabel 3.2. Data Anak RA Al-Mahdiy Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan	Usia
1	Adam Erlangga	√		6 Tahun
2	Ar Rahman Maulana	√		6 Tahun
3	Arani Adinda Marpaung		√	6 Tahun
4	Cahaya Khaizura		√	5 Tahun
5	Chory Hardiansyah	√		6 Tahun
6	Dede Harimurti Nst	√		6 Tahun
7	Denis Satria	√		6 Tahun
8	Dhea Ananda Risma		√	5 Tahun
9	Dzakwan Ahmad Daffa	√		6 Tahun
10	Egariyani		√	6 Tahun
11	Febiyani		√	6 Tahun
12	Lucky Darmawan	√		5 Tahun
13	M. Al Had	√		6 Tahun
14	M. Fajri Suratana	√		6 Tahun
15	M. Haikal	√		6 Tahun
16	M. Zaky Arfandi	√		6 Tahun
17	M. Zaqi Hamzah	√		6 Tahun

18	Nadia Nurpadila		√	6 Tahun
----	-----------------	--	---	---------

2. Guru RA Al-Mahdiy

Nama-nama Kepala RA dan guru di RA Al-Mahdiy adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Nama Kepala RA dan Guru Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Personil	Status	Kelas	Keterangan
1	Khairani, S.Pd	Kepala RA	-	-
2	Nuri Yunita, S.Pd.I	Guru	B	Guru Utama
3	Lili Budiarti	Guru	B	Guru Pendamping

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolabor yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	Status	Kelas	Keterangan
1	Nuri Yunita, S.Pd.I	Guru	B	Teman Sejawat (penilai anak)
2	Khairani, S.Pd	Kepala RA	-	Kolabor (penilai kinerja peneliti)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan dengan

membubuhkan tanda check “√” atau kata “ya” jika hal diamati muncul. Penggunaan observasi bertujuan untuk menggambarkan keadaan ruang, para pelaku, dan juga aktivitas sosial yang sedang berlaku. Data observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan tentang kemampuan kerja sama anak melalui kegiatan belajar dengan metode pengelompokan diskusi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang dimaksud penulis disini adalah semua surat-surat bukti tertulis yang ditemukan dilokasi.

Dokumen yang diperlukan adalah tentang sejarah RA, daftar guru, daftar siswa, catatan peserta didik seperti catatan anekdot, lembar portofolio, dan lain-lain, keadaan sarana dan prasarana. Dokumentasi dapat berupa gambar/foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kegiatan anak dan kegiatan guru dengan beberapa indikator. Lembar observasi anak dan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Lembar Observasi Kegiatan Anak

No	Nama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy Yang Menjadi Objek Penelitian	Indikator Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy											
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok				Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok				Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
		B	B	H	B	B	B	H	B			H	B
1	Adam Erlangga												

2	Ar Rahman Maulana																		
3	Arani Adinda Marpaung																		
4	Cahaya Khaizura																		
5	Chory Hardiansyah																		
6	Dede Harimurti Nst																		
7	Denis Satria																		
8	Dhea Ananda Risma																		
9	Dzakwan Ahmad Daffa																		
10	Egariyani																		
11	Febiyani																		
12	Lucky Darmawan																		
13	M. Al Had																		
14	M. Fajri Suratana																		
15	M. Haikal																		
16	M. Zaky Arfandi																		
17	M. Zaqi Hamzah																		
18	Nadia Nurpadila																		

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.6. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik			
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			

3	Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya			
4	Peneliti mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan kegiatan diskusi			
5	Peneliti memberikan tugas yang harus diselesaikan dengan jalan diskusi kelompok pada masing-masing kelompok			
6	Peneliti melakukan pendampingan dan pengamatan pada kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan anak			
7	Peneliti memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas diskusi			
8	Peneliti meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan			
9	Peneliti memberikan penilaian pada hasil kerja anak dan kerja sama yang dilakukan anak dalam kegiatan diskusi kelompok			
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan menutup kegiatan pembelajaran.			

Keterangan:

SB = Sangat Baik (Jika semua aspek terpenuhi)

B = Baik (Jika sebagian besar aspek terpenuhi)

KB = Kurang Baik (Jika hanya sedikit aspek yang terpenuhi)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kasus di suatu kelas, yang hasilnya tidak untuk digeneralisasikan ke tempat lain, maka analisis data cukup dengan mendeskripsikan data yang terkumpul.

Untuk mengetahui persentase percaya diri anak, maka data yang berhasil dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Merupakan angka persentase.

F = Merupakan frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi.

Kemudian, untuk mengetahui bagaimana kriteria ketuntasan belajar atau hasil penelitian melalui tahapan pada tiap siklusnya maka ditetapkan kriteria pencapaiannya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Pencapaian

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

G. Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan suatu patokan atau acuan yang dijadikan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program sesuai dengan pengertian penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan diikuti dengan adanya perbaikan kearah yang lebih baik. Dalam penelitian ini, maka indikator keberhasilannya yakni meningkatnya kemampuan kerja sama anak dalam satu kelas mencapai 80 % dari jumlah keseluruhan anak yang menjadi subjek penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan adalah persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum melakukan penelitian. Untuk penelitian ini maka segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan belajar mengajar. Sebagai tahap persiapan awal, peneliti mengadakan observasi tentang keadaan sekolah dan peserta didik sebagai dasar penyusunan perencanaan. Adapun perencanaan yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sebagai acuan dalam kegiatan belajar, dalam penelitian ini serangkaian kegiatan yang menggunakan metode pengelompokan diskusi.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan Instrumen penelitian.

2. Tindakan (*Act*) dan Observasi (*Observe*)

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian terlebih dahulu. Tindakan dilakukan bersamaan dengan observasi. Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan anak dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan kerja sama pada anak.

3. Refleksi (*Reflect*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan ataupun kekurangan yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian dievaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut akan dicari solusi untuk mengatasi permasalahan yang

muncul pada siklus I sehingga dapat disusun rencana pada siklus selanjutnya hingga tercapainya kriteria yang menjadi target, atau sudah mencapai indikator keberhasilan.

I. Personalia Penelitian

Personalia penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang dilibatkan secara langsung dalam kegiatan penelitian yaitu kepala sekolah sebagai kolabor I dan salah satu guru menjadi kolabor 2. Untuk mengetahui personalia penelitian di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Personalia Penelitian

No	Nama Personil	Status	Kelas	Keterangan
1	Khairani, S.Pd	Kepala RA	-	Kolabor (penilai kinerja peneliti)
2	Nuri Yunita, S.Pd.I	Guru	B	Teman sejawat (penilai aktifitas anak)
3	Lili Budiarti	Guru	B	Pendamping
4	Sri Ramayani Sitorus	Peneliti	B	Pelaksana PTK

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Tahap pra siklus adalah tahap dimana belum diterapkannya model pembelajaran yang baru. Anak yang diamat adalah anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan yang berjumlah 18 anak dengan jumlah 6 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelum tindakan di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, menunjukkan bahwa perilaku anak masih belum dapat bekerja sama dalam kelompok, masih enggan bermain bersama-sama, serta masih belum dapat menunjukkan sikap peduli terhadap teman, jika siswa dibagi kelompok mereka selalu mengeluhkan teman kelompok yang mereka dapat, selain itu mereka dalam kelompok belum terlihat berinteraksi dengan baik, mengerjakan latihan kelompok sendiri tanpa bantuan teman sekelompoknya, bahkan beberapa anak tidak mau sama sekali mengerjakan latihan kelompok. Selain itu, melalui wawancara dengan guru kelas Ibu Nuri Yunita, S.Pd.I diketahui bahwa memang kemampuan kerja sama anak masih belum maksimal dengan berbagai faktor baik dari dalam diri anak masing-masing yang masih sulit bekerja sama maupun dari pihak luar atau teman lainnya yang tidak respon pada teman yang berinteraksi.

Atas dasar kondisi yang terjadi dimana kurang maksimalnya kemampuan anak dalam kerja sama, maka akan dilaksanakan tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan kerjasama anak. Tindakan yang dimaksud adalah dengan mengaplikasikan metode pembelajaran pengelompokan diskusi dengan harapan adanya interaksi yang lebih intensif dari anak dalam kelompoknya pada saat melaksanakan tugas atau diskusi kelompok. Tindakan kelas dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti, guru kelas dan kepala RA dalam setiap siklusnya, dimana direncanakan dilakukan dalam 3 siklus.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak sebelum dilakukannya tindakan atau prasiklus, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Kemampuan Kerja Sama Anak
Sebelum Tindakan atau Prasiklus

No	Nama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy Yang Menjadi Objek Penelitian	Indikator Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy											
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok				Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok				Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adam Erlangga		√			√					√		
2	Ar Rahman Maulana		√					√		√			
3	Arani Adinda Marpaung				√			√					√
4	Cahaya Khaizura	√				√			√				
5	Chory Hardiansyah		√					√				√	
6	Dede Harimurti Nst			√		√				√			
7	Denis Satria				√			√					√
8	Dhea Ananda Risma	√				√			√				
9	Dzakwan Ahmad Daffa		√			√				√			
10	Egariyani	√				√			√				
11	Febiyani			√				√		√			
12	Lucky Darmawan	√				√				√			
13	M. Al Had			√		√			√				
14	M. Fajri Suratana	√						√					√
15	M. Haikal		√					√		√			
16	M. Zaky Arfandi		√			√						√	
17	M. Zaqi Hamzah	√				√			√				
18	Nadia Nurpadila			√				√		√			
	Jumlah	6	6	4	2	3	7	5	3	6	7	2	3

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Dari tabel diatas, maka dapat ditetapkan jumlah kemampuan anak berdasarkan indikator yang ada sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Pra Siklus

No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Belum Berkembang ★	6	33,33	3		6	33,33
2	Mulai Berkembang ★ ★	6	33,33	7	38,89	7	38,89
3	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	4	22,22	5	27,78	2	11,11
4	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	2	11,11	3	16,67	3	16,67
	Jumlah	18	100	18	100	18	100

Dari tabel rekapitulasi hasil di atas, terlihat bahwa kemampuan kerja sama anak masih terbagi pada semua indikator perkembangan sehingga belum maksimal. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kemampuan kerja sama pada diri anak pada siklus I maka harus diukur

dengan dua aspek perkembangan yaitu Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, seperti tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat Pencapaian Kemampuan Kerjasama Anak
Pada Pra Siklus

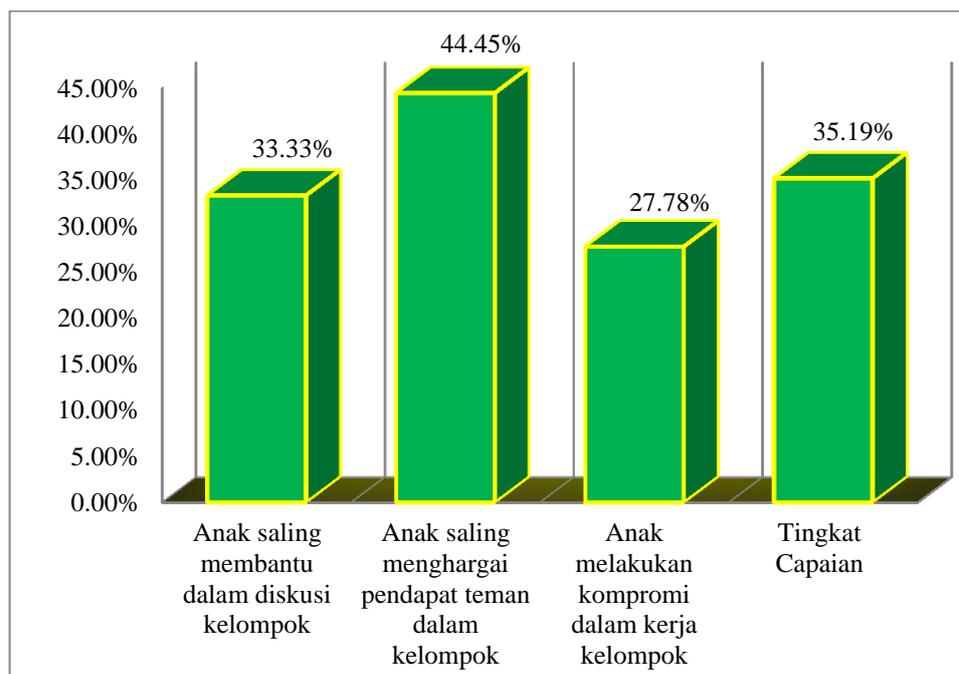
No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	4	22,22	5	27,78	2	11,11
2	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	2	11,11	3	16,67	3	16,67
	Jumlah	6	33,33	8	44,45	5	27,78
	Capaian	35,19 %					
	Kriteria	KURANG					

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan kerja sama anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling membantu dalam diskusi kelompok mencapai angka 33,33 %.
- 2) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling menghargai pendapat teman dalam kelompok mencapai angka 44,45 %.
- 3) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek melakukan kompromi dalam kerja kelompok mencapai angka 27,78 %.
- 4) Tingkat capaian keberhasilan tindakan pada prasiklus mencapai angka 35,19 % dengan kriteria capaian KURANG.

Kemudian, dari tabel diatas untuk memberi gambaran yang lebih jelas terkait dengan kemampuan kerja sama anak pada pra siklus dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.1. Kerja Sama Anak Setelah Tindakan
Pada Pra Siklus



Berdasarkan grafik diatas yang menggambarkan kemampuan kerja sama anak pada pra siklus maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak masih belum maksimal sehingga perlu diupayakan kembali peningkatannya.

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan yang diampu oleh peneliti sendiri, sedangkan guru kelas bertindak sebagai teman sejawat dan Kepala Ra sebagai kolaborator. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk semangat dan antusias belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pelajaran sesuai tema yang sedang dibahas atau dipelajari agar mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran dan metode yang akan diterapkan. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada kemampuan kerja sama anak pada saat melakukan kegiatan bersama.
- 3) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati keaktifan anak dalam proses pembelajaran, dan juga kemampuan guru atau peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Mengorganisir anak dan membagi anak menjadi 5 kelompok dengan jumlah anak 18 orang. Masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang yang berbeda.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15, 16, 20, 21 dan 27 Agustus 2018 yang dimulai sejak pukul 08.00-11.00 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus I ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menginformasikan kepada anak tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran pengelompokan diskusi
- 2) Guru menginformasikan kepada anak tentang tujuan pembelajaran metode diskusi yaitu anak memperoleh metode baru yang dapat melatih anak berkomunikasi serta bekerja sama dalam kelompok.

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yaitu setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan:
 - a) Dapat saling membantu dalam kelompok.
 - b) Dapat menghargai pendapat teman dalam kelompok.
 - c) Dapat melakukan kompromi dalam setiap kerja kelompok.
 - 4) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang tema dan materi yang akan diajarkan.
 - 5) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
 - 6) Guru membagi kelompok. Anak dibagi secara heterogen tiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota.
 - 7) Guru menjelaskan tentang cara kerja kelompok dalam model pembelajaran pengelompokan diskusi.
 - 8) Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama dalam penyelesaiannya.
 - 9) Guru melakukan pengamatan dan pendampingan pada saat anak melakukan diskusi kelompok.
 - 10) Selanjutnya hasil diskusi dari masing-masing kelompok dikumpulkan.
 - 11) Guru melakukan simpulan, klarifikasi dan evaluasi.
- c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini, teman sejawat dan kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi. Teman sejawat yaitu guru mitra, melakukan pengamatan berdasarkan indikator pencapaian dalam penelitian khususnya pada kemampuan anak. Sementara kolaborator mengamati kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.4. Kemampuan Guru Dalam Pengajaran
Pada Siklus I

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik		√	
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			√
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya			√
4	Peneliti mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan kegiatan diskusi	√		
5	Peneliti memberikan tugas yang harus diselesaikan dengan jalan diskusi kelompok pada masing-masing kelompok	√		
6	Peneliti melakukan pendampingan dan pengamatan pada kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan anak	√		
7	Peneliti memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas diskusi		√	
8	Peneliti meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan	√		
9	Peneliti memberikan penilaian pada hasil kerja anak dan kerja sama yang dilakukan anak dalam kegiatan diskusi kelompok		√	
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan menutup kegiatan pembelajaran.	√		
	Jumlah Skor	15	6	2
	Persentase	50,00%	20,00%	6,67%

	Tingkat Kemampuan	76,67 %
	Kriteria Kemampuan	Baik

Keterangan:

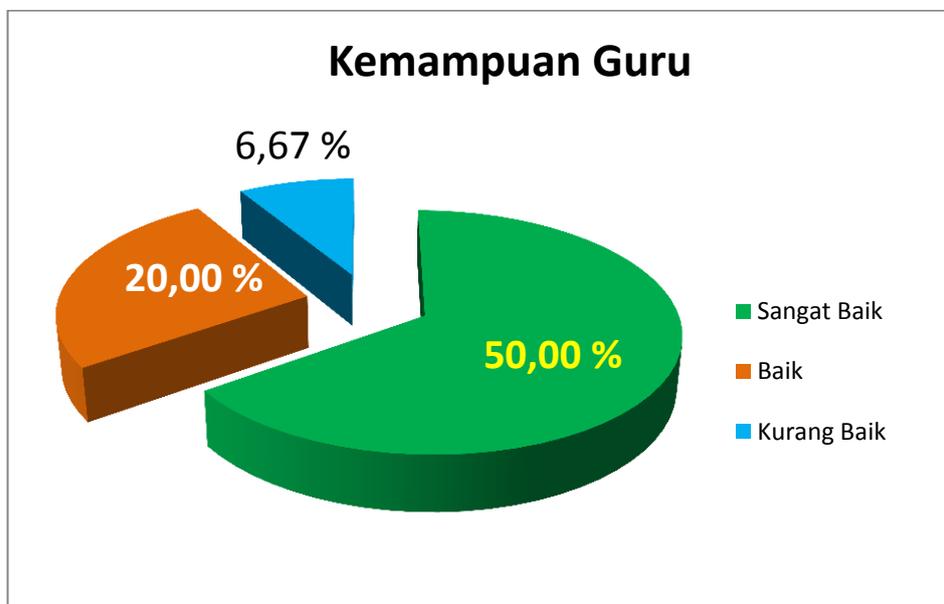
SB = Sangat Baik (skor 3)

B = Baik (skor 2)

KB = Kurang Baik (skor 1)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran pada siklus I sudah dapat dikatakan baik karena sebagian besar tahapan yang harus dilakukan sejak perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan kegiatan penutup dilakukan dengan baik. Kemudian untuk memberi gambaran lebih baik pada kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran pada siklus I maka dapat dilihat pada gambaran grafik lingkaran berikut ini:

Grafik 4.2. Persentase Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus I



Kemudian untuk mengetahui perkembangan kemampuan kerja sama anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Kemampuan Kerja Sama Anak
Setelah Tindakan Siklus I

No	Nama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy Yang Menjadi Objek Penelitian	Indikator Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy											
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok				Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok				Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adam Erlangga		√			√					√		
2	Ar Rahman Maulana		√					√		√			
3	Arani Adinda Marpaung				√				√				√
4	Cahaya Khaizura	√					√			√			
5	Chory Hardiansyah		√					√				√	
6	Dede Harimurti Nst			√			√				√		
7	Denis Satria				√				√				√
8	Dhea Ananda Risma			√					√			√	
9	Dzakwan Ahmad Daffa		√			√					√		
10	Egariyani	√					√			√			
11	Febiyani			√				√			√		
12	Lucky Darmawan		√					√				√	
13	M. Al Had			√		√				√			
14	M. Fajri Suratana	√							√				√
15	M. Haikal		√					√			√		
16	M. Zaky Arfandi		√				√					√	
17	M. Zaqi Hamzah	√					√			√			
18	Nadia Nurpadila			√				√			√		
	Jumlah	4	7	5	2	3	5	6	4	5	6	4	3

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Dari tabel diatas, maka dapat ditetapkan jumlah kemampuan anak berdasarkan indikator yang ada sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Siklus I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Belum Berkembang ★	4	22,22	3	16,67	5	27,78
2	Mulai Berkembang ★ ★	7	38,89	5	27,78	6	33,33
3	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	5	27,78	6	33,33	4	22,22
4	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	2	11,11	4	22,22	3	16,67
	Jumlah	18	100	18	100	18	100

Dari tabel rekapitulasi hasil di atas, terlihat bahwa kemampuan kerja sama anak masih terbagi pada semua indikator perkembangan sehingga belum maksimal. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kemampuan kerja sama pada diri anak pada siklus I maka harus diukur dengan dua aspek perkembangan yaitu Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, seperti tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat Pencapaian Kemampuan Kerjasama Anak
Pada Siklus I

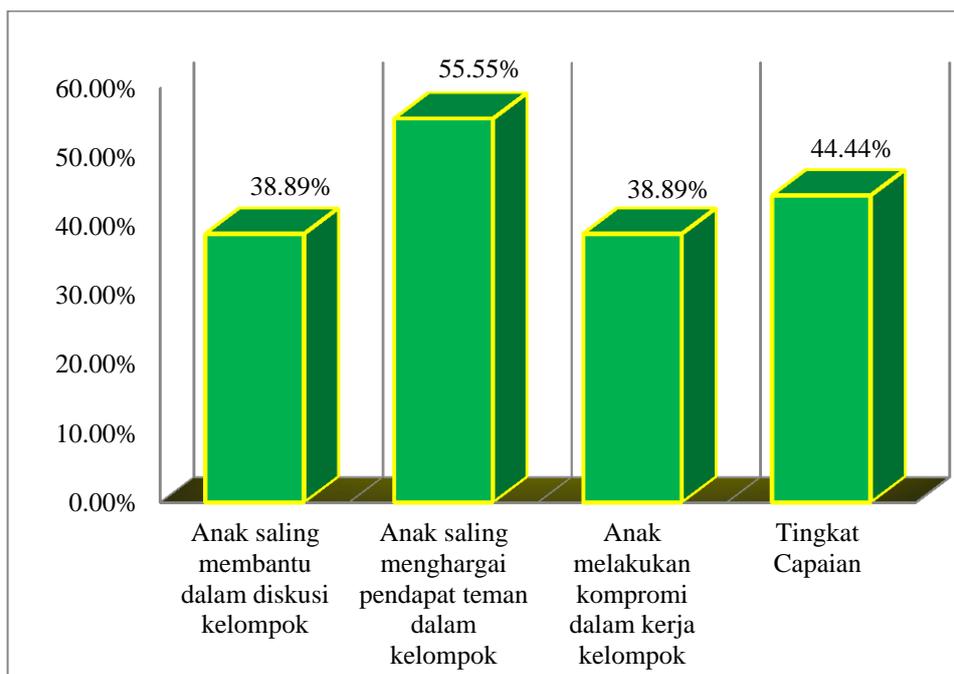
No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	5	27,78	6	33,33	4	22,22
2	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	2	11,11	4	22,22	3	16,67
	Jumlah	7	38,89	10	55,55	7	38,89
	Capaian	44,44 %					
	Kriteria	CUKUP					

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan kerja sama anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling membantu dalam diskusi kelompok mencapai angka 38,89 %.
- 2) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling menghargai pendapat teman dalam kelompok mencapai angka 55,55 %.
- 3) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek melakukan kompromi dalam kerja kelompok mencapai angka 38,89 %.
- 4) Tingkat capaian keberhasilan tindakan pada siklus I mencapai angka 44,44 % dengan kriteria capaian CUKUP.

Kemudian, dari tabel diatas untuk memberi gambaran yang lebih jelas terkait dengan kemampuan kerja sama anak setelah tindakan siklus I dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.3. Kerja Sama Anak Setelah Tindakan
Pada Siklus I



Berdasarkan grafik diatas yang menggambarkan kemampuan kerja sama anak melalui metode pengelompokan diskusi pada siklus I maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak masih belum maksimal sehingga perlu diupayakan kembali peningkatannya.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode pengelompokan diskusi dalam upaya meningkatkan kemampuan kerja sama anak pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah :

- 1) Metode pengelompokan diskusi masih merupakan sesuatu yang baru bagi anak kelompok B di Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten

Asahan menjadikan anak sedikit mengalami kebingungan dengan cara diskusi kelompok. Akibatnya pelaksanaan diskusi berlangsung dengan tidak cukup kondusif karena peserta didik dari beberapa kelompok mempertanyakan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.

- 2) Kerjasama anak dalam kelompok sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih memerlukan pengarahan.
- 3) Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga anak merasa batas waktu yang diberikan masih kurang.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas yang sama adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disiapkan.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran dan metode yang akan diterapkan. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada siklus I yang menekankan pada kemampuan kerja sama anak pada saat melakukan kegiatan bersama.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati keaktifan anak dalam proses pembelajaran, dan juga kemampuan guru atau peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 5) Mengorganisir anak dan membagi anak menjadi 5 kelompok dengan jumlah anak 18 orang. Masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang yang berbeda.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28, 29, 30, 31 Agustus dan tanggal 3 September 2018 yang dimulai sejak pukul 08.00-11.00 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus II ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menginformasikan kepada anak tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran pengelompokan diskusi
- 2) Guru menginformasikan kepada anak tentang tujuan pembelajaran metode diskusi yaitu anak memperoleh metode baru yang dapat melatih anak berkomunikasi serta bekerja sama dalam kelompok.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yaitu setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan:
 - a) Dapat saling membantu dalam kelompok.
 - b) Dapat menghargai pendapat teman dalam kelompok.
 - c) Dapat melakukan kompromi dalam setiap kerja kelompok
- 4) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang tema dan materi yang akan diajarkan.
- 5) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru membagi kelompok. Anak dibagi secara heterogen tiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota.
- 7) Guru menjelaskan tentang cara kerja kelompok dalam model pembelajaran pengelompokan diskusi.
- 8) Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama dalam penyelesaiannya.
- 9) Guru melakukan pengamatan dan pendampingan pada saat anak melakukan diskusi kelompok.
- 10) Selanjutnya hasil diskusi dari masing-masing kelompok dikumpulkan.
- 11) Guru melakukan simpulan, klarifikasi dan evaluasi.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini, teman sejawat dan kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi. Teman sejawat yaitu guru mitra, melakukan pengamatan berdasarkan indikator pencapaian dalam penelitian khususnya pada kemampuan anak. Sementara kolaborator mengamati kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.8. Kemampuan Guru Dalam Pengajaran
Pada Siklus II

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik	√		
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	
3	Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya		√	
4	Peneliti mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan kegiatan diskusi	√		
5	Peneliti memberikan tugas yang harus diselesaikan dengan jalan diskusi kelompok pada masing-masing kelompok	√		
6	Peneliti melakukan pendampingan dan pengamatan pada kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan anak	√		
7	Peneliti memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas diskusi		√	

8	Peneliti meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan	√		
9	Peneliti memberikan penilaian pada hasil kerja anak dan kerja sama yang dilakukan anak dalam kegiatan diskusi kelompok		√	
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan menutup kegiatan pembelajaran.	√		
	Jumlah Skor	18	8	0
	Persentase	60,00%	26,67%	0,00%
	Tingkat Kemampuan	86,67 %		
	Kriteria Kemampuan	Baik Sekali		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (skor 3)

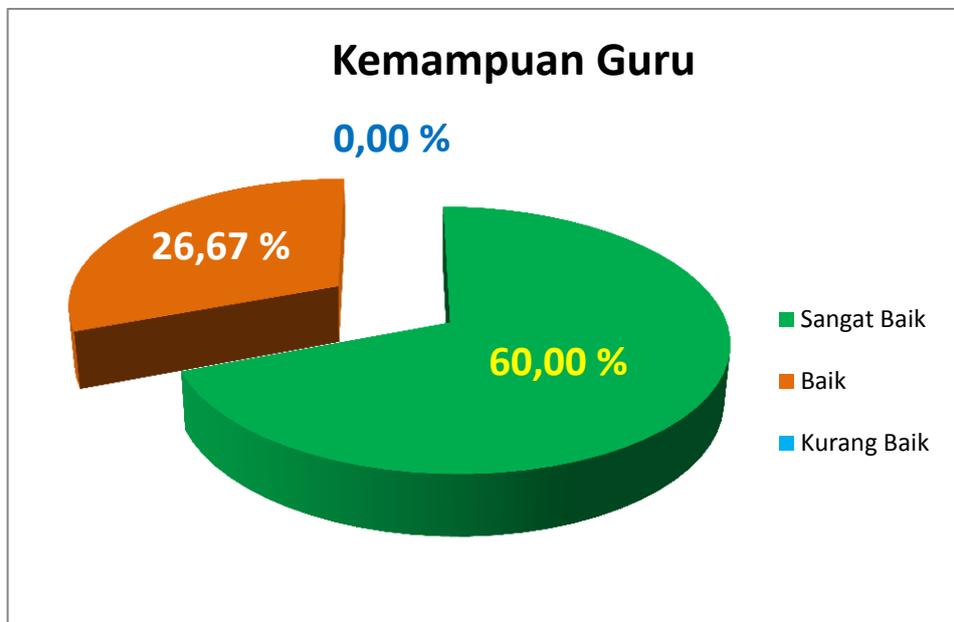
B = Baik (skor 2)

KB = Kurang Baik (skor 1)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran pada siklus II sudah semakin baik karena sebagian besar tahapan yang harus dilakukan sejak perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan kegiatan penutup dilakukan dengan baik. Hal ini juga terjadi karena peneliti bersama guru dan kolabor telah melakukan evaluasi dan upaya peningkatan kegiatan yang harus ditingkatkan dengan sebaik mungkin.

Kemudian untuk memberi gambaran lebih baik pada kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran pada siklus II maka dapat dilihat pada gambaran grafik lingkaran berikut ini:

Grafik 4.4. Persentase Kemampuan Guru Dalam Pengajaran
Pada Siklus II



Kemudian untuk mengetahui perkembangan kemampuan kerja sama anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Kemampuan Kerja Sama Anak
Setelah Tindakan Siklus II

No	Nama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy Yang Menjadi Objek Penelitian	Indikator Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy											
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok				Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok				Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adam Erlangga		√				√					√	
2	Ar Rahman Maulana		√					√			√		
3	Arani Adinda Marpaung				√				√				√
4	Cahaya Khaizura	√					√			√			
5	Chory Hardiansyah		√					√					√

6	Dede Harimurti Nst			√				√				√	
7	Denis Satria				√				√				√
8	Dhea Ananda Risma			√					√			√	
9	Dzakwan Ahmad Daffa			√			√					√	
10	Egariyani		√					√			√		
11	Febiyani			√				√			√		
12	Lucky Darmawan				√				√				√
13	M. Al Had			√		√				√			
14	M. Fajri Suratana		√						√				√
15	M. Haikal			√				√				√	
16	M. Zaky Arfandi				√			√					√
17	M. Zaqi Hamzah	√					√				√		
18	Nadia Nurpadila			√				√				√	
	Jumlah	2	5	7	4	1	4	8	5	2	4	6	6

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Dari tabel diatas, maka dapat ditetapkan jumlah kemampuan anak berdasarkan indikator yang ada sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10. Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Siklus II

No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Belum Berkembang ★	2	11,11	1	5,56	2	11,11

2	Mulai Berkembang ★ ★	5	27,78	4	22,22	4	22,22
3	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	7	38,89	8	44,44	6	33,33
4	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	4	22,22	5	27,78	6	33,33
	Jumlah	18	100	18	100	18	100

Dari tabel rekapitulasi hasil di atas, terlihat bahwa kemampuan kerja sama anak sudah mulai beralih pada dominasi indikator BSH dan BSB meskipun masih belum maksimal. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kemampuan kerja sama pada diri anak pada siklus II maka harus diukur dengan dua aspek perkembangan yaitu Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, seperti tabel berikut:

Tabel 4.11. Tingkat Pencapaian Kemampuan Kerjasama Anak Pada Siklus II

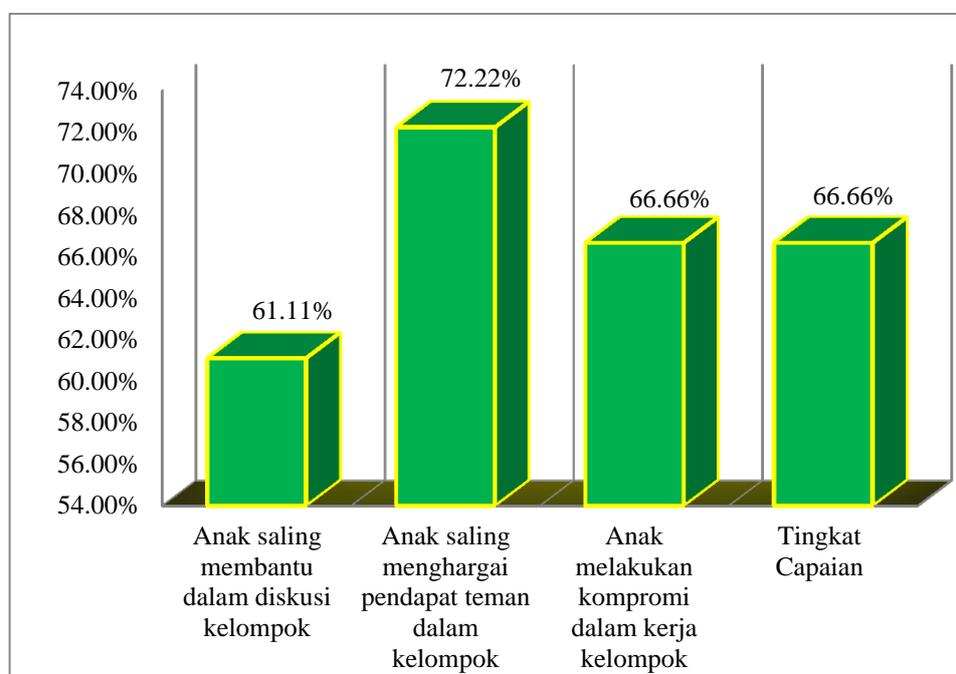
No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	7	38,89	8	44,44	6	33,33
2	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	4	22,22	5	27,78	6	33,33
	Jumlah	11	61,11	13	72,22	12	66,66
	Capaian	66,66 %					
	Kriteria	BAIK					

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan kerja sama anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling membantu dalam diskusi kelompok mencapai angka 61,11 %.
- 2) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling menghargai pendapat teman dalam kelompok mencapai angka 72,22 %.
- 3) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek melakukan kompromi dalam kerja kelompok mencapai angka 66,66 %.
- 4) Tingkat capaian keberhasilan tindakan pada siklus II mencapai angka 66,66 % dengan kriteria capaian BAIK.

Kemudian, dari tabel diatas untuk memberi gambaran yang lebih jelas terkait dengan kemampuan kerja sama anak setelah tindakan siklus II dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.5. Kerja Sama Anak Setelah Tindakan
Pada Siklus II



Berdasarkan grafik diatas yang menggambarkan kemampuan kerja sama anak melalui metode pengelompokan diskusi pada siklus II

maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak masih belum maksimal sehingga perlu diupayakan kembali peningkatannya pada siklus ke III.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode pengelompokan diskusi dalam upaya meningkatkan kemampuan kerja sama anak pada siklus II telah mengalami perkembangan yang lebih baik meskipun masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus II dan perlu perbaikan adalah :

- 1) Metode pengelompokan diskusi sudah mulai dipahami oleh anak kelompok B di Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan namun memang masih perlu ditingkatkan lagi partisipasi setiap anggota kelompok diskusi.
- 2) Kerjasama anak dalam kelompok sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih memerlukan pengarahan.
- 3) Pengkondisian waktu masih kurang sesuai dengan perencanaan karena anak harus membutuhkan sedikit tambahan waktu untuk menyelesaikan tugas diskusi kelompoknya.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan pada siklus berikutnya.

4. Siklus III

Untuk pelaksanaan siklus III tetap dilaksanakan di kelas yang sama dengan anak yang sama sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus III juga tidak berbeda dengan siklus sebelumnya yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

- 2) Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disiapkan.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran dan metode yang akan diterapkan. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada siklus II yang menekankan pada kemampuan kerja sama anak pada saat melakukan kegiatan bersama.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati keaktifan anak dalam proses pembelajaran, dan juga kemampuan guru atau peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 5) Mengorganisir anak dan membagi anak menjadi 5 kelompok dengan jumlah anak 18 orang. Masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang yang berbeda.

c. Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 4, 5, 6, 7, dan 10 September 2018 yang dimulai sejak pukul 08.00-11.00 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus III ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menginformasikan kepada anak tentang metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran pengelompokan diskusi
- 2) Guru menginformasikan kepada anak tentang tujuan pembelajaran metode diskusi yaitu anak memperoleh metode baru yang dapat melatih anak berkomunikasi serta bekerja sama dalam kelompok.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yaitu setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan:
 - a) Dapat saling membantu dalam kelompok.
 - b) Dapat menghargai pendapat teman dalam kelompok.
 - c) Dapat melakukan kompromi dalam setiap kerja kelompok

- 4) Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang tema dan materi yang akan diajarkan.
- 5) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru membagi kelompok. Anak dibagi secara heterogen tiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota.
- 7) Guru menjelaskan tentang cara kerja kelompok dalam model pembelajaran pengelompokan diskusi.
- 8) Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama dalam penyelesaiannya.
- 9) Guru melakukan pengamatan dan pendampingan pada saat anak melakukan diskusi kelompok.
- 10) Selanjutnya hasil diskusi dari masing-masing kelompok dikumpulkan.
- 11) Guru melakukan simpulan, klarifikasi dan evaluasi.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini, teman sejawat dan kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi. Teman sejawat yaitu guru mitra, melakukan pengamatan berdasarkan indikator pencapaian dalam penelitian khususnya pada kemampuan anak. Sementara kolaborator mengamati kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.12. Kemampuan Guru Dalam Pengajaran
Pada Siklus III

No	Indikator Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Peneliti Sebagai Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik	√		
2	Peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√	

3	Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya	√		
4	Peneliti mengelompokkan anak dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan kegiatan diskusi	√		
5	Peneliti memberikan tugas yang harus diselesaikan dengan jalan diskusi kelompok pada masing-masing kelompok	√		
6	Peneliti melakukan pendampingan dan pengamatan pada kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan anak	√		
7	Peneliti memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas diskusi	√		
8	Peneliti meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan	√		
9	Peneliti memberikan penilaian pada hasil kerja anak dan kerja sama yang dilakukan anak dalam kegiatan diskusi kelompok	√		
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan menutup kegiatan pembelajaran.	√		
	Jumlah Skor	27	2	0
	Persentase	90,00%	6,67%	0,00%
	Tingkat Kemampuan	96,67 %		
	Kriteria Kemampuan	Baik Sekali		

Keterangan:

SB = Sangat Baik (skor 3)

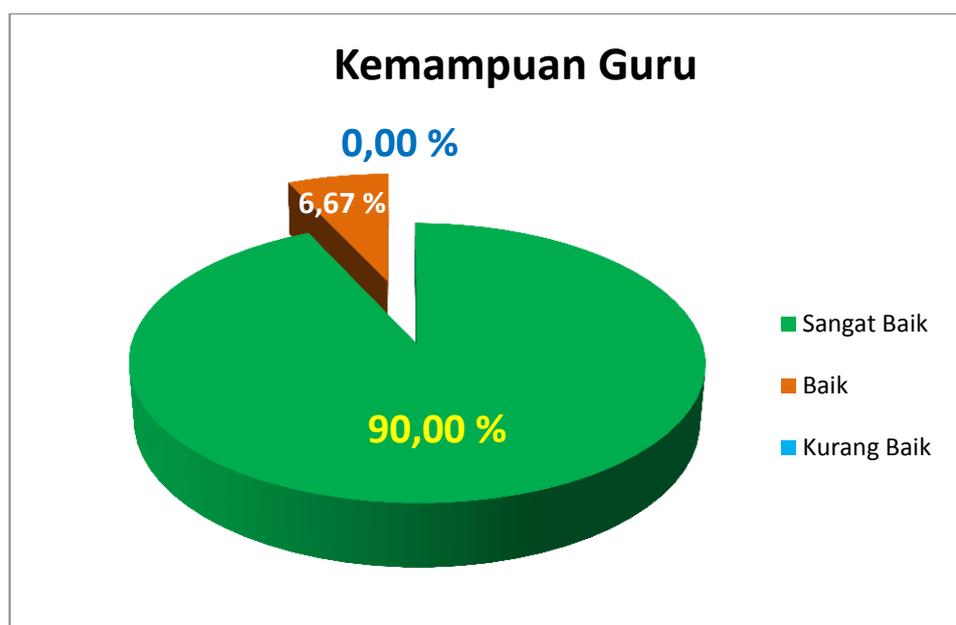
B = Baik (skor 2)

KB = Kurang Baik (skor 1)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran pada siklus III sudah semakin baik karena sebagian besar tahapan yang harus dilakukan sejak perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan kegiatan penutup dilakukan dengan baik. Hal ini juga terjadi karena peneliti bersama guru dan kolabor telah melakukan evaluasi dan upaya peningkatan kegiatan yang harus ditingkatkan dengan sebaik mungkin.

Kemudian untuk memberi gambaran lebih baik pada kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran pada siklus III maka dapat dilihat pada gambaran grafik lingkaran berikut ini:

Grafik 4.6. Persentase Kemampuan Guru Dalam Pengajaran Pada Siklus III



Selain kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diamati, maka yang paling utama adalah kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan kerja sama anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus III, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Kemampuan Kerja Sama Anak
Setelah Tindakan Siklus III

No	Nama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy Yang Menjadi Objek Penelitian	Indikator Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Anak Kelompok B Di RA Al-Mahdiy											
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok				Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok				Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adam Erlangga			√			√					√	
2	Ar Rahman Maulana			√			√					√	
3	Arani Adinda Marpaung				√				√				√
4	Cahaya Khaizura		√				√				√		
5	Chory Hardiansyah			√					√				√
6	Dede Harimurti Nst				√			√				√	
7	Denis Satria				√				√				√
8	Dhea Ananda Risma				√				√			√	
9	Dzakwan Ahmad Daffa			√				√				√	
10	Egariyani			√				√				√	
11	Febiyani				√			√				√	
12	Lucky Darmawan				√				√				√
13	M. Al Had				√		√				√		
14	M. Fajri Suratana			√					√				√
15	M. Haikal				√			√					√
16	M. Zaky Arfandi				√			√					√
17	M. Zaqi Hamzah			√				√				√	
18	Nadia Nurpadila			√				√				√	
	Jumlah	0	1	8	9	0	3	9	6	0	2	9	7

Kriteria Capaian Anak:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Dari tabel diatas, maka dapat ditetapkan jumlah kemampuan anak berdasarkan indikator yang ada sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.14. Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Siklus III

No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Belum Berkembang ★	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Mulai Berkembang ★ ★	1	5,56	3	16,67	2	11,11
3	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	8	44,44	9	50,00	9	50,00
4	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	9	50,00	6	33,33	7	38,89
	Jumlah	18	100	18	100	18	100

Dari tabel rekapitulasi hasil di atas, terlihat bahwa kemampuan kerja sama anak sudah semakin baik pada pelaksanaan tindakan siklus III. Hanya ada beberapa anak saja yang memang lambat perkembangannya, hal tersebut lebih disebabkan faktor anak yang memang berbeda dengan anak-anak lainnya dalam merespon pembelajaran. Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kemampuan kerja sama pada diri anak pada siklus III maka harus diukur dengan dua aspek perkembangan yaitu Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, seperti tabel berikut:

Tabel 4.15. Tingkat Pencapaian Kemampuan Kerjasama Anak
Pada Siklus II

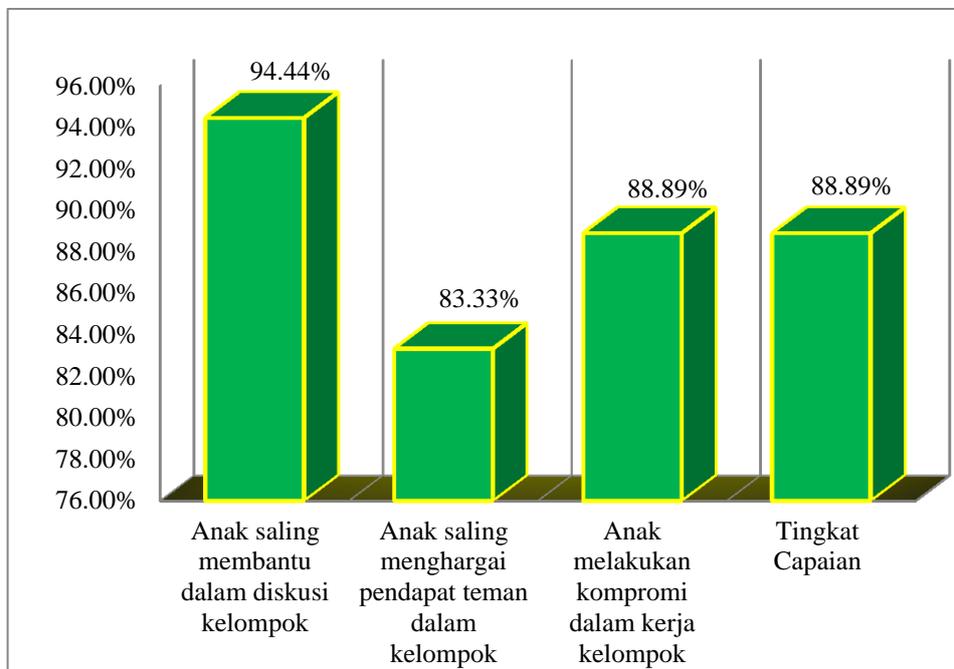
No	Indikator	Aspek Yang Diamati					
		Anak saling membantu dalam diskusi kelompok		Anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok		Anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok	
		F	%	F	%	F	%
1	Berkembang Sesuai Harapan ★ ★ ★	8	44,44	9	50,00	9	50,00
2	Berkembang Sangat Baik ★ ★ ★ ★	9	50,00	6	33,33	7	38,89
	Jumlah	17	94,44	15	83,33	16	88,89
	Capaian	88,89 %					
	Kriteria	BAIK SEKALI					

Berdasarkan tabel diatas, maka kemampuan kerja sama anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode pengelompokan diskusi pada siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling membantu dalam diskusi kelompok mencapai angka 94,44 %.
- 2) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek saling menghargai pendapat teman dalam kelompok mencapai angka 83,33 %.
- 3) Kemampuan kerja sama anak dilihat pada aspek melakukan kompromi dalam kerja kelompok mencapai angka 88,89 %.
- 4) Tingkat capaian keberhasilan tindakan pada siklus II mencapai angka 88,89 % dengan kriteria capaian BAIK SEKALI.

Kemudian, dari tabel diatas untuk memberi gambaran yang lebih jelas terkait dengan kemampuan kerja sama anak setelah tindakan siklus III dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.7. Kerja Sama Anak Setelah Tindakan
Pada Siklus III



Berdasarkan grafik diatas yang menggambarkan kemampuan kerja sama anak melalui metode pengelompokan diskusi pada siklus III maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan anak telah maksimal sehingga tidak perlu dilakukan tindakan berikutnya.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode pengelompokan diskusi dalam upaya meningkatkan kemampuan kerja sama anak pada siklus III telah banyak mengalami perkembangan yang sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang diperoleh pada siklus III sebagai berikut:

- 1) Metode pengelompokan diskusi bagi anak kelompok B di Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan sudah menjadi kebiasaan sehingga anak aktif dalam kegiatan yang dilakukan.
- 2) Kerjasama anak dalam kelompok sudah berjalan dengan baik, meskipun tentu tidak berjalan seratus persen.

- 3) Pengkondisian waktu sudah tertata dengan baik, sehingga anak cukup mampu menyelesaikan tugas diskusi kelompok dengan baik pula.
- 4) Menetapkan untuk tidak melanjutkan tindakan karena telah berhasil dan sesuai keinginan bersama.

B. Pembahasan

Kemampuan kerja sama anak merupakan bagian dari kecerdasan interpersonal yang sangat penting untuk ditumbuhkembangkan pada masa dini. Anak-anak di RA akan melakukan interaksi dengan teman dengan segala keterbatasannya dalam melakukan interaksi atau sosialisasi. Ketika anak tidak mampu berinteraksi dengan baik maka akan berdampak pula pada kemampuan kerja sama yang kurang baik. Oleh sebab itu, David W Johnson (2010: 23) mengatakan bahwa kerja sama positif akan menghasilkan interaksi promotif atau bersifat meningkatkan ketika masing-masing anak saling mendukung dan memfasilitasi usaha dari teman sebayanya satu sama lain.

Rendahnya kemampuan kerja sama anak khususnya di RA RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan menjadi fenomena tersendiri yang membutuhkan upaya peningkatan kemampuan kerja sama anak. Melalui pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran pengelompokan diskusi kemampuan anak dalam melakukan kerja sama mengalami perubahan.

Dalam mengukur kemampuan kerja sama anak, maka ditetapkan tiga aspek perkembangan yaitu kemampuan anak untuk saling membantu dalam diskusi kelompok, kemampuan anak untuk saling menghargai pendapat teman dalam kelompok, dan kemampuan anak melakukan kompromi dalam penyelesaian kerja atau tugas kelompok. Untuk mengukur kemampuan kerja sama anak pada tiga aspek tersebut, maka diterapkan kegiatan pengelompokan diskusi dengan tugas untuk aspek pertama adalah anak diminta untuk berdiskusi dalam menyusun puzzle dengan cepat sehingga ada upaya untuk saling membantu. Kemudian untuk aspek kerja sama kedua maka tugas yang diberikan adalah dengan memberi warna pada beberapa gambar sebaik

mungkin dimana masing-masing anak diminta mengerjakan satu tugas sehingga diharapkan akan tertanam sikap saling menghargai pendapat anak/orang lain dalam melakukan sesuatu. Sedangkan pada aspek kerja sama ketiga dilakukan pengelompokan diskusi dengan kegiatan mengisi beberapa angka yang hilang pada lembar kerja yang disediakan dengan harapan anak saling berkompromi dengan baik untuk dapat menyelesaikan tugas pada kelompoknya.

Melalui tahapan yang dilakukan maka kemampuan anak dalam melakukan kerja sama setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pengelompokan diskusi telah mengalami perubahan yang lebih baik. Pada tindakan siklus I kemampuan kerja sama anak yang dinilai secara kolektif atau klasikal mencapai angka 44,44 % dengan kriteria CUKUP. Pada siklus I, kemampuan kerja sama anak masih perlu ditingkatkan karena metode pengelompokan diskusi masih merupakan sesuatu yang baru sehingga anak perlu melakukan penyesuaian.

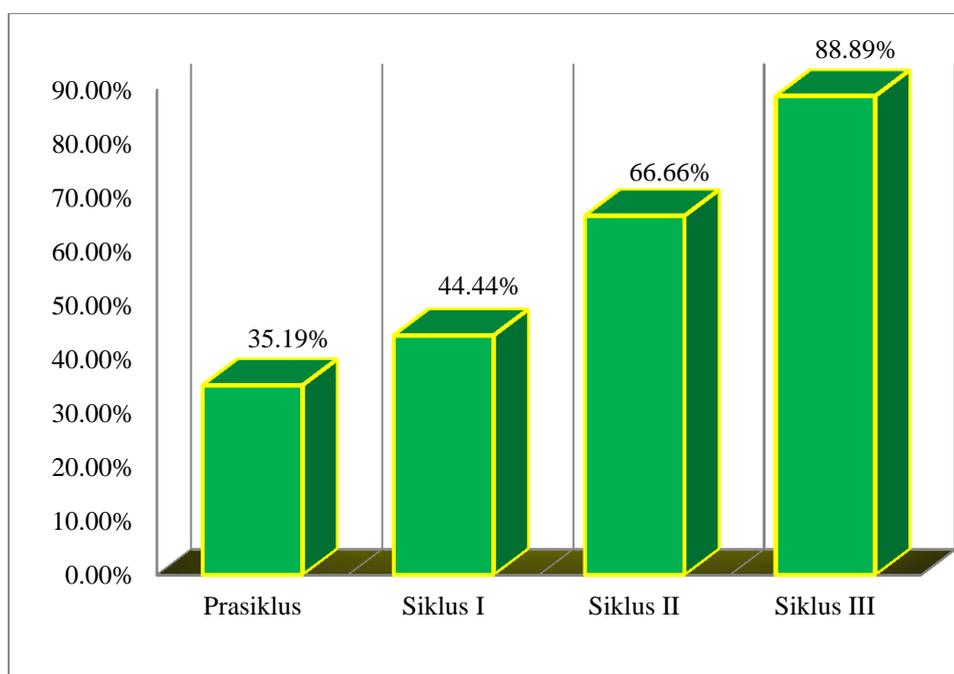
Melalui upaya perbaikan dari segala kekurangan, maka pada siklus II kemampuan kerja sama anak meningkat menjadi 66,66 % dengan kriteria BAIK. Hal ini terjadi karena anak semakin mudah diarahkan untuk dapat melakukan kegiatan dengan baik sesuai tugas masing-masing dalam kelompoknya, meskipun dapat dilakukan upaya peningkatan yang lebih baik lagi. Kemudian setelah melakukan kegiatan pada siklus III, kemampuan kerja sama anak semakin lebih baik sehingga keberhasilan tindakan mencapai 88,89 % dengan kriteria BAIK SEKALI.

Tabel 4.16. Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Pada PraSiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

No	Tahap Tindakan	Nilai Keberhasilan Tindakan	Kriteria Keberhasilan Tindakan
1	Prasiklus	35,19	KURANG
2	Siklus I	44,44 %	CUKUP
3	Siklus II	66,66 %	BAIK
4	Siklus III	88,89 %	BAIK SEKALI

Berdasarkan tabel diatas, maka sangat jelas terlihat tahapan peningkatan kemampuan kerja sama yang terjadi pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan dan pada siklus ke III tingkat capaian atau nilai keberhasilan tindakan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya sebesar minimal 80 % secara klasikal atau kolektif.

Grafik 4.8. Peningkatan Kerja Sama Anak Pada Pra Siklus Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III



Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan maka dapat dikatakan bahwa kemampuan kerja sama anak dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pengelompokan diskusi khususnya pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kerja sama dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pengelompokan diskusi pada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.
2. Kemampuan kerja sama anak diukur melalui tiga aspek yaitu anak saling membantu dalam kelompok, anak saling menghargai pendapat teman dalam kelompok, dan anak melakukan kompromi dalam kerja kelompok.
3. Sebelum dilakukannya tindakan, kemampuan kerjasama anak hanya mencapai angka 35,19 % dengan kriteria KURANG. Pada siklus I kemampuan kerja sama anak yang dinilai secara kolektif atau klasikal mencapai angka 44,44 % dengan kriteria CUKUP. Pada siklus II kemampuan kerja sama anak meningkat menjadi 66,66 % dengan kriteria BAIK. Kemudian, pada siklus III kemampuan kerja sama anak semakin lebih baik sehingga keberhasilan tindakan mencapai 88,89 % dengan kriteria BAIK SEKALI.

B. Saran

Dengan hasil yang dicapai, maka saran yang dikemukakan adalah:

1. Kepada guru di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan hendaklah terus berusaha untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sebagaimana halnya metode pengelompokan diskusi untuk meningkatkan kemampuan kerja sama anak.
2. Kepada anak kelompok B di RA Al-Mahdiy Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan disarankan agar mengikuti semua himbauan dan instruksi guru selama mengikuti kegiatan belajar di kelas. Selain itu, lakukanlah kerja sama

yang baik dengan teman karena dengan itu akan semakin baik hubungan diantara kalian sebagai sesama teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Ali Murtdlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: Satu Nusa, 2016.
- _____, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-Rus Media, 2014.
- Hamdayana, Jumanta *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Johnson, David W dkk, *Colaborative Learning (Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama)*, Terj. Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan, Bandung: Nusamedia, 2010.
- Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Sukabumi: Madinatul Ilmi, 2013.
- _____, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta: Kemenag RI, 2016.
- Lwin, May, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Musfiroh, Tadkiroatun, dkk, *Afiliasi Resolusi Konflik*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Nariyatiningasih, *Upaya Meningkatkan Kerjasama Anak Melalui Pembelajaran Sains di RA Perwanida Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2014/2015*, Jurnal Pusat Studi PAUD Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- NK, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- PSKGJ, Tim Dosen, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Unimed, 2011.

Saputra, Yudha M. dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: Dirjen Dikti, 2008.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Taniredja, Tukiran, et.al. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Sekolah : RA Al-Mahdiy

Alamat : Jln. Simp. Danau Sijabat Silaut-Laut Dsn. 4 Desa Air Genting
Kisaran

Kelompok : B

Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
Prasiklus	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
Siklus I	Rabu-Kamis, 15-16 Agustus 2018 Senin-Selasa 20-21 Agustus 2018 Senin, 27 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
Siklus II	Selasa-Jumat, 28-31 Agustus 2018 Senin, 3 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku
Siklus III	Selasa-Jumat, 4-7 September 2018 Senin, 10 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui

Kepala RA Al-Mahdiy

Peneliti

Khairani, S.Pd

Sri Ramayani Sitorus

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS

TEMA : AKU HAMBAA ALLAH
KELOMPOK : B
SEMESTER/MINGGU : 1 / 2
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1.Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	(Nama, jenis kelamin, usia,	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2.Menyanyi lagu Aku
	nama ayah, nama ibu)	2.1.3. Menjaga kebersihan	3.Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4.Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5.Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan

Mengetahui

Kepala RA Al-Mahdiy

Peneliti

Khairani, S.Pd

Sri Ramayani Sitorus

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
PRA SIKLUS

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 14 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan - Menyusun balok berbagai bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar bentuk geometri - Kertas, kartu nama, pensil - Balok
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: bentuk-bentuk geometri

- Menanya: bentuk-bentuk geometri
- Mengumpulkan informasi: mengelompokkan bentuk geometri
- Menalar: jenis-jenis benda kesukaan
- Mengomunikasikan: Menyebut benda-benda geometri, dan mewarnai bentuk-bentuk geometri

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan benda berbentuk geometri
- Menyebutkan benda-benda berbentuk geometri
- Mengelompokkan benda-benda geometri
- Dapat mewarnai gambar yang berbentuk geometri

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 14 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SEBELUM TINDAKAN ATAU PRASIKLUS

1. Nama Peneliti : SRI RAMAYANI SITORUS
2. NPM : 1701240086P
3. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang ditentukan?
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan media yang ada.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan sinkronisasi antara tujuan yang ingin dicapai dengan kondisi anak dan media yang ada.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya alat dan media pendukung yang dibutuhkan ketika melakukan kegiatan, serta penyesuaian media dengan metode pembelajaran yang akan dilakukan masih perlu disinkronisasikan
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan media atau alat yang ada.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?
Kekuatan saya merancang kegiatan adalah apa yang saya lakukan merupakan tindakan atau sesuatu yang baru.
6. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
Hal ini terjadi karena masih ada beberapa anak yang belum memperhatikan penjelasan secara menyeluruh.
7. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?
Anak senang karena saya memberikan hadiah kecil pada anak yang memiliki nilai terbaik.
8. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak belum mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
9. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan kurang mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

SIKLUS I

TEMA : AKU HAMBA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 2

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14, 4.14.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1.Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	(Nama,jenis kelamin,	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2.Menyanyi lagu Aku
	Usia, nama ayah , Nama ibu)	2.1.3. Menjaga kebersihan	3.Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4.Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5.Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan , mainan kesukaan
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Mengelompokkan gambar anak menurut jenis kelamin
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menulis nama panggilan anak , alamat , nama ayah & ibu
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi &membalas salam	8.Menjaga kebersihan diri :mandi
		3.3.2. dan 4.3.2.Fungsi identitas diri	9.Menggambar bebas anak laki-laki / perempuan

		3.6.6. dan 4.6.6.Perbedaan suara anak laki-laki dan perempuan	10.Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
		3.10.5.dan,4.10.5. Identitas anak dengan lengkap	11.Menghitung teman menurut jenis kelamin
		3.11.1 dan 4.11.1.Expresi wajah &Pengenalan expresi wajah	12.Memasangkan gambar sesuai pasangannya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13.Suku kata awal sama :nama anak
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Bercerita pengalaman anak.
			15.Menghias kue ulang tahun
			16.Diskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
			17.Membiasakan anak mau memberi dan meminta maaf
			18.Bercerita dengan kata ganti aku,saya
			19.Membuat bentuk dengan plastisin
			20.Melompat dari kursi
			21.Membiasakan anak memberi dan membalas salam
			22.Menulis angka sesuai usia anak sendiri
			23.Membuat bentuk kartu nama

			24.Membuat hadiah untuk ibu
--	--	--	-----------------------------

Mengetahui

Kepala RA Al-Mahdiy

Peneliti

Khairani, S.Pd

Sri Ramayani Sitorus

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 15 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan - Menyusun puzzle berbagai bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - Puzzle
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: bed nama yang dimiliki anak masing-masing

- Menanya: huruf pada namanya, menanyakan nama temannya, nama gurunya, dan nama Tuhannya
- Mengumpulkan informasi: mewarnai kaligrafi “Allah”, mencoba meniru menulis namanya.
- Menalar: nama dirinya, nama temannya, nama gurunya, nama Allah Swt adalah Tuhannya, huruf-huruf pada namanya, berhasil mengerjakan lembar kerja dan tugas kelompok
- Mengomunikasikan: Menyebut namanya, nama temannya, nama gurunya, Menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kaligrafi “Allah”, hasil karya kerja kelompok.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
- Dapat meniru menulis namanya sendiri

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 15 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 16 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan - Mewarnai gambar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kue ulang tahun kecil - Pensil,buku tulis - Bahan mewarnai gambar
Karakter	: Mandiri, kreatif dan estetis

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu angka dan lilin ulang tahun dengan nomor 4,5,6.
- Menanya: usia teman-temannya dan tanggal kelahiran atau ulang tahunnya
- Mengumpulkan informasi: mengisi pola angka dari robekan kertas, mewarnai gambar pesta ulang tahun, membuat topi ulang tahun dari kertas koran, menyusun balok angka, mewarnai gambar.
- Menalar: usia dan tanggal lahirnya, bentuk angka yang menunjukkan usianya, penambahan usia setiap tahunnya yang biasa diperingati sebagai hari ulang tahunnya, berhasil menyusun balok angka, berhasil mewarnai gambar.
- Mengomunikasikan: menyebutkan berapa usianya dan tanggal kelahirannya, menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, mengisi pola angka, membuat topi dan menyusun balok angka, serta hasil mewarnai gambar

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan usia anak
- Dapat memberi dan mambalas salam
- Dapat memasang gambar sesuai pasangannya
- Dapat mewarnai gambar

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 16 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 20 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.310– 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menjaga kebersihan diri - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Identitas diri dengan lengkap - Menggerakkan jari-jari tangan - Mengisi Angka
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas,kartu kata,pensil - LKA
Karakter	: Menyesuaikan diri, terampil.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamat: anak laki-laki dan anak perempuan (siswa RA yang ada di kelas)

- Menanya: perbedaan ciri-ciri anak laki-laki dan anak perempuan
- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mencocok pola, menyusun angka, mengisi angka
- Menalar: Allah mencipta manusia dengan dua jenis, perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan, perbedaan pakaian yang dikenakan, perbedaan kesukaan, berhasil mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: menyebutkan perbedaan ciri-ciri tubuh anak laki-laki dan anak perempuan, menyebutkan perbedaan pakaian, menyebutkan angka yang disusun, dan menunjukkan hasil karyanya berupa hasil pengisian angka.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat membedakan anak laki-laki dan anak perempuan
- Dapat menebali suku kata awal sama dari nama temanya
- Dapat mengelompokkan gambar sesuai jenis kelamin
- Dapat membuat mengisi angka yang kosong

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 20 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 21 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (alamat)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Pengenalan ekspresi wajah - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan - Menyusun Puzzle
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas, krayon - Buku gambar - Puzzle
Karakter	: Mandiri, kreatif, percaya diri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Allah dekat
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- Berayun pada mainan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu nama yang berisi nama dan alamat lengkap, puzzle berbagai bentuk
- Menanya: bagian dari alamat, seperti; nama jalan, nomor rumah, desa, kecamatan, dst, menanya alamat rumah
- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak, mengucapkan salam, membuat nomor rumah di kertas, menyusun puzzle.
- Menalar: alamat rumahnya, mengucapkan salam saat masuk/keluar rumah, bentuk angka pada nomor rumah, jalan menuju rumahnya, berhasil mengerjakan lembar kerja.
- Mengomunikasikan: menyebut alamat rumahnya dan menunjukkan arahnya, menunjukkan hasil karya berupa membuat nomor rumah, menunjukkan hasil karya.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil menyebutkan alamat rumahnya di depan temannya
- Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap
- Dapat menyebutkan huruf vokal
- Dapat membuat coretan jalan dari rumah menuju sekolah
- Dapat membuat bentuk papan nama alamat rumah
- Dapat menunjukkan alamat rumah

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 21 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 27 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Aku Anak Islam)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.6 – 2.8, 2.11, 3.1 – 4.1 – 3.3 – 3.10 - 4.10 – 3.11-4.11.
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan - Ciri anak Islam - Mewarnai gambar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Gambar anak Islami - Pensil, dll
Karakter	: Disiplin, kreatif, menyesuaikan diri, estetik

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Peralatan sholat (sarung, sajadah, mukena), tasbeih, Kitab Suci Al-Qur'an (dan buku Iqro'), gambar anak islami
- Menanya: macam-macam perlengkapan ibadah umat Islam dan tata cara beribadah kepada Allah Swt.
- Mengumpulkan informasi: mengelompokkan peralatan sholat, mengarsir gambar sajadah, mengikuti gerakan sholat, membaca Iqro, menyebutkan ciri anak Islami sesuai gambar
- Menalar: kewajiban sebagai seorang muslim, perlengkapan yang biasa digunakan untuk beribadah kepada Allah Swt, tatacara sholat dan mengaji, dan anak berhasil mengikuti praktek ibadah, serta mau menunjukkan ciri anak Islami.
- Mengomunikasikan: menyebutkan tata cara sholat secara sederhana, menunjukkan hasil karyanya berupa mengarsir gambar sajadah dan mengelompokkan peralatan sholat, serta menyebutkan ciri anak Islami yang ada pada diri.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan identitas diri anak Islam dengan lengkap
- Dapat memberi dan membalas salam yang baik

- Dapat menggunting gambar dengan rapi
- Dapat menceritakan dan mengurutkan cara sholat yang benar
- Dapat menyebutkan ciri anak Islami
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	SRI RAMAYANI SITORUS
2	NPM	1701240086P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Mahdiy
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu					

	pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Nuri Yunita, S.Pd.I

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS I
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	SRI RAMAYANI SITORUS
2	NPM	1701240086P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Mahdiy
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Al-Mahdiy

Khairani, S.Pd.

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1. Nama Peneliti : SRI RAMAYANI SITORUS
2. NPM : 1701240086P
3. Tempat Penelitian : RA Al-Mahdiy
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 27 Agustus 2018

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
Saya merasa dalam membuka pelajaran saya dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?)
Materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
Media yang saya gunakan sudah sesuai dengan kompetensi dan materi yang saya ajarkan
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang saya rancang karena ada sedikit perbedaan dengan apa yang dilakukan oleh guru kelas sebelumnya.
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?
Tanggapan siswa positif dengan bukti mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.

6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa) yang saya lakukan?

Siswa merespon perlakuan yang saya berikan karena dilakukan dengan pendekatan yang baik.

7. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik?

Ya, siswa dapat menangkap penjelasan saya.

8. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap latihan atau penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang dengan latihan dan penilaian saya karena saya memberikan penghargaan kepada hasil karya kerja kelompok yang paling baik dan kekompakan anggota kelompok yang terbaik

9. Apakah siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?

Siswa masih belum mencapai penguasaan kemampuan yang ditetapkan

10. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya masih kurang mampu memanfaatkan waktu dengan efektif karena

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)

Rencana pembelajaran yang saya susun sudah dapat berjalan sebagaimana mestinya melalui upaya yang maksimal antara peneliti dan guru kelas

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran?

Kelemahannya terdapat pada teknik pembelajaran yang saya gunakan karena anak harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan yang tidak selalu dilakukan.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya ke depan?

Untuk memperbaiki kelemahan yang ada, maka sebelum dan sesudah kegiatan pada tiap tahapan selalu berkomunikasi dengan guru kelas untuk melakukan upaya peningkatan pada tahapan selanjutnya.

4. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, serta penilaian.
5. Apa penyebab kelebihan dan kebaikan yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran karena siswa sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.
6. Bagaimana kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan?
Dengan merancang rencana pembelajaran sebaik mungkin hingga mereka tetap antusias mengikuti kegiatan belajar.
7. Ketika ditanya tentang dasar dan alasan pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan, apakah saya dapat mempertanggungjawabkannya secara ilmiah dan moral?
Saya dapat mempertanggungjawabkan dengan baik karena prosedur penilaian dilakukan secara bersama dengan teman sejawat dan kolaborator dalam pelaksanaan tindakan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

- Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kec. Air Batu
- Siklus : I (Pertama)
- Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui pengelompokan diskusi

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan kerjasama dengan baik.
2. Guru mengajak anak untuk bersama saling membantu teman dalam kelompok
3. Guru menunjukkan cara bagaimana kerjasama dalam kelompok

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Metode pembelajaran yang digunakan membuat anak tertarik dan senang dengan kegiatan karena sesuai dengan materinya.
4. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

SIKLUS II

TEMA : AKU HAMBAA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14, 4.14.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1.Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	(Nama,jenis kelamin,	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2.Menyanyi lagu Aku
	Usia, nama ayah , Nama ibu)	2.1.3. Menjaga kebersihan	3.Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4.Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5.Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan , mainan kesukaan
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Mengelompokkan gambar anak menurut jenis kelamin
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menulis nama panggilan anak , alamat , nama ayah & ibu
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi &membalas salam	8.Menjaga kebersihan diri :mandi
		3.3.2. dan 4.3.2.Fungsi identitas diri	9.Menggambar bebas anak laki-laki / perempuan

		3.6.6. dan 4.6.6.Perbedaan suara anak laki-laki dan perempuan	10.Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
		3.10.5.dan,4.10.5. Identitas anak dengan lengkap	11.Menghitung teman menurut jenis kelamin
		3.11.1 dan 4.11.1.Expresi wajah &Pengenalan expresi wajah	12.Memasangkan gambar sesuai pasangannya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13.Suku kata awal sama :nama anak
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Bercerita pengalaman anak.
			15.Menghias kue ulang tahun
			16.Diskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
			17.Membiasakan anak mau memberi dan meminta maaf
			18.Bercerita dengan kata ganti aku,saya
			19.Membuat bentuk dengan plastisin
			20.Melompat dari kursi
			21.Membiasakan anak memberi dan membalas salam
			22.Menulis angka sesuai usia anak sendiri
			23.Membuat bentuk kartu nama

			24.Membuat hadiah untuk ibu
--	--	--	-----------------------------

Mengetahui

Kepala RA Al-Mahdiy

Peneliti

Khairani, S.Pd

Sri Ramayani Sitorus

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 28 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan - Menyusun puzzle berbagai bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - Puzzle
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: bed nama yang dimiliki anak masing-masing

- Menanya: huruf pada namanya, menanyakan nama temannya, nama gurunya, dan nama Tuhannya
- Mengumpulkan informasi: mewarnai kaligrafi “Allah”, mencoba meniru menulis namanya.
- Menalar: nama dirinya, nama temannya, nama gurunya, nama Allah Swt adalah Tuhannya, huruf-huruf pada namanya, berhasil mengerjakan lembar kerja dan tugas kelompok
- Mengomunikasikan: Menyebut namanya, nama temannya, nama gurunya, Menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kaligrafi “Allah”, hasil karya kerja kelompok.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
- Dapat meniru menulis namanya sendiri

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 28 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 29 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan - Mewarnai gambar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kue ulang tahun kecil - Pensil,buku tulis - Bahan mewarnai gambar
Karakter	: Mandiri, kreatif dan estetis

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu angka dan lilin ulang tahun dengan nomor 4,5,6.
- Menanya: usia teman-temannya dan tanggal kelahiran atau ulang tahunnya
- Mengumpulkan informasi: mengisi pola angka dari robekan kertas, mewarnai gambar pesta ulang tahun, membuat topi ulang tahun dari kertas koran, menyusun balok angka, mewarnai gambar.
- Menalar: usia dan tanggal lahirnya, bentuk angka yang menunjukkan usianya, penambahan usia setiap tahunnya yang biasa diperingati sebagai hari ulang tahunnya, berhasil menyusun balok angka, berhasil mewarnai gambar.
- Mengomunikasikan: menyebutkan berapa usianya dan tanggal kelahirannya, menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, mengisi pola angka, membuat topi dan menyusun balok angka, serta hasil mewarnai gambar

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan usia anak
- Dapat memberi dan membalas salam
- Dapat memasang gambar sesuai pasangannya
- Dapat mewarnai gambar

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 29 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 30 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.310– 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menjaga kebersihan diri - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Identitas diri dengan lengkap - Menggerakkan jari-jari tangan - Mengisi Angka
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas,kartu kata,pensil - LKA
Karakter	: Menyesuaikan diri, terampil.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamat: anak laki-laki dan anak perempuan (siswa RA yang ada di kelas)

- Menanya: perbedaan ciri-ciri anak laki-laki dan anak perempuan
- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mencocok pola, menyusun angka, mengisi angka
- Menalar: Allah mencipta manusia dengan dua jenis, perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan, perbedaan pakaian yang dikenakan, perbedaan kesukaan, berhasil mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: menyebutkan perbedaan ciri-ciri tubuh anak laki-laki dan anak perempuan, menyebutkan perbedaan pakaian, menyebutkan angka yang disusun, dan menunjukkan hasil karyanya berupa hasil pengisian angka.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat membedakan anak laki-laki dan anak perempuan
- Dapat menebali suku kata awal sama dari nama temanya
- Dapat mengelompokkan gambar sesuai jenis kelamin
- Dapat membuat mengisi angka yang kosong

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 30 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 31 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (alamat)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Pengenalan ekspresi wajah - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan - Menyusun Puzzle
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas, krayon - Buku gambar - Puzzle
Karakter	: Mandiri, kreatif, percaya diri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Allah dekat
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- Berayun pada mainan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu nama yang berisi nama dan alamat lengkap, puzzle berbagai bentuk
- Menanya: bagian dari alamat, seperti; nama jalan, nomor rumah, desa, kecamatan, dst, menanya alamat rumah
- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak, mengucapkan salam, membuat nomor rumah di kertas, menyusun puzzle.
- Menalar: alamat rumahnya, mengucapkan salam saat masuk/keluar rumah, bentuk angka pada nomor rumah, jalan menuju rumahnya, berhasil mengerjakan lembar kerja.
- Mengomunikasikan: menyebut alamat rumahnya dan menunjukkan arahnya, menunjukkan hasil karya berupa membuat nomor rumah, menunjukkan hasil karya.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil menyebutkan alamat rumahnya di depan temannya
- Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap
- Dapat menyebutkan huruf vokal
- Dapat membuat coretan jalan dari rumah menuju sekolah
- Dapat membuat bentuk papan nama alamat rumah
- Dapat menunjukkan alamat rumah

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 31 Agustus 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 3 September 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Aku Anak Islam)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.6 – 2.8, 2.11, 3.1 – 4.1 – 3.3 – 3.10 - 4.10 – 3.11-4.11.
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan - Ciri anak Islam - Mewarnai gambar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Gambar anak Islami - Pensil, dll
Karakter	: Disiplin, kreatif, menyesuaikan diri, estetik

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Peralatan sholat (sarung, sajadah, mukena), tasbeih, Kitab Suci Al-Qur'an (dan buku Iqro'), gambar anak islami
- Menanya: macam-macam perlengkapan ibadah umat Islam dan tata cara beribadah kepada Allah Swt.
- Mengumpulkan informasi: mengelompokkan peralatan sholat, mengarsir gambar sajadah, mengikuti gerakan sholat, membaca Iqro, menyebutkan ciri anak Islami sesuai gambar
- Menalar: kewajiban sebagai seorang muslim, perlengkapan yang biasa digunakan untuk beribadah kepada Allah Swt, tatacara sholat dan mengaji, dan anak berhasil mengikuti praktek ibadah, serta mau menunjukkan ciri anak Islami.
- Mengomunikasikan: menyebutkan tata cara sholat secara sederhana, menunjukkan hasil karyanya berupa mengarsir gambar sajadah dan mengelompokkan peralatan sholat, serta menyebutkan ciri anak Islami yang ada pada diri.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan identitas diri anak Islam dengan lengkap
- Dapat memberi dan membalas salam yang baik

- Dapat menggunting gambar dengan rapi
- Dapat menceritakan dan mengurutkan cara sholat yang benar
- Dapat menyebutkan ciri anak Islami
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 3 September 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS II
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	SRI RAMAYANI SITORUS
2	NPM	1701240086P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Mahdiy
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 September 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu					

	pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
	Merancang pengelolaan kelas					
4	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
5	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
6	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Nuri Yunita, S.Pd.I

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	SRI RAMAYANI SITORUS
2	NPM	1701240086P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Mahdiy
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 September 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Al-Mahdiy

Khairani, S.Pd.

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1. Nama Peneliti : SRI RAMAYANI SITORUS
2. NPM : 1701240086P
3. Tempat Penelitian : RA Al-Mahdiy
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 3 September 2018

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
Saya merasa dalam membuka pelajaran saya dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?)
Materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang saya rancang karena ada sedikit perbedaan dengan apa yang dilakukan oleh guru kelas sebelumnya.
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Tanggapan siswa positif dengan bukti mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa) yang saya lakukan?
Siswa merespon perlakuan yang saya berikan karena dilakukan dengan pendekatan yang baik.

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)

Rencana pembelajaran yang saya susun sudah dapat berjalan sebagaimana mestinya melalui upaya yang namun dapat ditingkatkan lagi.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran?

Kelemahannya terdapat pada teknik pembelajaran yang saya gunakan karena anak harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan yang tidak selalu dilakukan.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya ke depan?

Untuk memperbaiki kelemahan yang ada, maka sebelum dan sesudah kegiatan pada tiap tahapan selalu berkomunikasi dengan guru kelas untuk melakukan upaya peningkatan pada tahapan selanjutnya.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Pengelompokan Diskusi Di RA Al-Mahdiy Kec. Air Batu

Siklus : II (Kedua)

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui pengelompokan diskusi

Langkah-langkah Perbaikan:

- 1) Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan kerjasama dengan baik.
- 2) Guru mengajak anak untuk bersama saling membantu teman dalam kelompok
- 3) Guru menunjukkan cara bagaimana kerjasama dalam kelompok

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

- 1) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
- 2) Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan membuat anak tertarik dan senang dengan kegiatan karena sesuai dengan materinya.
- 4) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

- 1) Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak masih perlu peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

SIKLUS III

TEMA : AKU HAMBAA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14, 4.14.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1.Berdiskusi tentang ciptaan Allah
	(Nama,jenis kelamin,	1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2.Menyanyi lagu Aku
	Usia, nama ayah , Nama ibu)	2.1.3. Menjaga kebersihan	3.Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4.Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5.Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan , mainan kesukaan
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Mengelompokkan gambar anak menurut jenis kelamin
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menulis nama panggilan anak , alamat , nama ayah & ibu
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi &membalas salam	8.Menjaga kebersihan diri :mandi
		3.3.2. dan 4.3.2.Fungsi identitas diri	9.Menggambar bebas anak laki-laki / perempuan

		3.6.6. dan 4.6.6.Perbedaan suara anak laki-laki dan perempuan	10.Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
		3.10.5.dan,4.10.5. Identitas anak dengan lengkap	11.Menghitung teman menurut jenis kelamin
		3.11.1 dan 4.11.1.Expresi wajah &Pengenalan expresi wajah	12.Memasangkan gambar sesuai pasangannya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13.Suku kata awal sama :nama anak
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Bercerita pengalaman anak.
			15.Menghias kue ulang tahun
			16.Diskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
			17.Membiasakan anak mau memberi dan meminta maaf
			18.Bercerita dengan kata ganti aku,saya
			19.Membuat bentuk dengan plastisin
			20.Melompat dari kursi
			21.Membiasakan anak memberi dan membalas salam
			22.Menulis angka sesuai usia anak sendiri
			23.Membuat bentuk kartu nama

			24.Membuat hadiah untuk ibu
--	--	--	-----------------------------

Mengetahui

Kepala RA Al-Mahdiy

Peneliti

Khairani, S.Pd

Sri Ramayani Sitorus

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 4 September 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan - Menyusun puzzle berbagai bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - Puzzle
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: bed nama yang dimiliki anak masing-masing

- Menanya: huruf pada namanya, menanyakan nama temannya, nama gurunya, dan nama Tuhannya
- Mengumpulkan informasi: mewarnai kaligrafi “Allah”, mencoba meniru menulis namanya.
- Menalar: nama dirinya, nama temannya, nama gurunya, nama Allah Swt adalah Tuhannya, huruf-huruf pada namanya, berhasil mengerjakan lembar kerja dan tugas kelompok
- Mengomunikasikan: Menyebut namanya, nama temannya, nama gurunya, Menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kaligrafi “Allah”, hasil karya kerja kelompok.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
- Dapat meniru menulis namanya sendiri

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 4 September 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 5 September 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan - Mewarnai gambar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kue ulang tahun kecil - Pensil,buku tulis - Bahan mewarnai gambar
Karakter	: Mandiri, kreatif dan estetis

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu angka dan lilin ulang tahun dengan nomor 4,5,6.
- Menanya: usia teman-temannya dan tanggal kelahiran atau ulang tahunnya
- Mengumpulkan informasi: mengisi pola angka dari robekan kertas, mewarnai gambar pesta ulang tahun, membuat topi ulang tahun dari kertas koran, menyusun balok angka, mewarnai gambar.
- Menalar: usia dan tanggal lahirnya, bentuk angka yang menunjukkan usianya, penambahan usia setiap tahunnya yang biasa diperingati sebagai hari ulang tahunnya, berhasil menyusun balok angka, berhasil mewarnai gambar.
- Mengomunikasikan: menyebutkan berapa usianya dan tanggal kelahirannya, menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, mengisi pola angka, membuat topi dan menyusun balok angka, serta hasil mewarnai gambar

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan usia anak
- Dapat memberi dan membalas salam
- Dapat memasang gambar sesuai pasangannya
- Dapat mewarnai gambar

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 5 September 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 6 September 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.310– 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menjaga kebersihan diri - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Identitas diri dengan lengkap - Menggerakkan jari-jari tangan - Mengisi Angka
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas,kartu kata,pensil - LKA
Karakter	: Menyesuaikan diri, terampil.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamat: anak laki-laki dan anak perempuan (siswa RA yang ada di kelas)

- Menanya: perbedaan ciri-ciri anak laki-laki dan anak perempuan
- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mencocok pola, menyusun angka, mengisi angka
- Menalar: Allah mencipta manusia dengan dua jenis, perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan, perbedaan pakaian yang dikenakan, perbedaan kesukaan, berhasil mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: menyebutkan perbedaan ciri-ciri tubuh anak laki-laki dan anak perempuan, menyebutkan perbedaan pakaian, menyebutkan angka yang disusun, dan menunjukkan hasil karyanya berupa hasil pengisian angka.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat membedakan anak laki-laki dan anak perempuan
- Dapat menebali suku kata awal sama dari nama temanya
- Dapat mengelompokkan gambar sesuai jenis kelamin
- Dapat membuat mengisi angka yang kosong

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 6 September 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 7 September 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (alamat)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Pengenalan ekspresi wajah - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan - Menyusun Puzzle
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas, krayon - Buku gambar - Puzzle
Karakter	: Mandiri, kreatif, percaya diri

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Allah dekat
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- Berayun pada mainan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu nama yang berisi nama dan alamat lengkap, puzzle berbagai bentuk
- Menanya: bagian dari alamat, seperti; nama jalan, nomor rumah, desa, kecamatan, dst, menanya alamat rumah
- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak, mengucapkan salam, membuat nomor rumah di kertas, menyusun puzzle.
- Menalar: alamat rumahnya, mengucapkan salam saat masuk/keluar rumah, bentuk angka pada nomor rumah, jalan menuju rumahnya, berhasil mengerjakan lembar kerja.
- Mengomunikasikan: menyebut alamat rumahnya dan menunjukkan arahnya, menunjukkan hasil karya berupa membuat nomor rumah, menunjukkan hasil karya.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil menyebutkan alamat rumahnya di depan temannya
- Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap
- Dapat menyebutkan huruf vokal
- Dapat membuat coretan jalan dari rumah menuju sekolah
- Dapat membuat bentuk papan nama alamat rumah
- Dapat menunjukkan alamat rumah

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 7 September 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 10 September 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Aku Anak Islam)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.6 – 2.8, 2.11, 3.1 – 4.1 – 3.3 – 3.10 - 4.10 – 3.11-4.11.
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan - Ciri anak Islam - Mewarnai gambar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Gambar anak Islami - Pensil, dll
Karakter	: Disiplin, kreatif, menyesuaikan diri, estetik

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Peralatan sholat (sarung, sajadah, mukena), tasbeih, Kitab Suci Al-Qur'an (dan buku Iqro'), gambar anak islami
- Menanya: macam-macam perlengkapan ibadah umat Islam dan tata cara beribadah kepada Allah Swt.
- Mengumpulkan informasi: mengelompokkan peralatan sholat, mengarsir gambar sajadah, mengikuti gerakan sholat, membaca Iqro, menyebutkan ciri anak Islami sesuai gambar
- Menalar: kewajiban sebagai seorang muslim, perlengkapan yang biasa digunakan untuk beribadah kepada Allah Swt, tatacara sholat dan mengaji, dan anak berhasil mengikuti praktek ibadah, serta mau menunjukkan ciri anak Islami.
- Mengomunikasikan: menyebutkan tata cara sholat secara sederhana, menunjukkan hasil karyanya berupa mengarsir gambar sajadah dan mengelompokkan peralatan sholat, serta menyebutkan ciri anak Islami yang ada pada diri.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan identitas diri anak Islam dengan lengkap
- Dapat memberi dan membalas salam yang baik

- Dapat menggunting gambar dengan rapi
- Dapat menceritakan dan mengurutkan cara sholat yang benar
- Dapat menyebutkan ciri anak Islami
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi

Diketahui Oleh:
Kepala RA Al-Mahdiy

Asahan, 10 September 2018
Peneliti

(Khairani, S.Pd)

(Sri Ramayani Sitorus)

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS III
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	SRI RAMAYANI SITORUS
2	NPM	1701240086P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Mahdiy
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 September 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu					

	pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Nuri Yunita, S.Pd.I

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS III
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	SRI RAMAYANI SITORUS
2	NPM	1701240086P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Mahdiy
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 September 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir 1 = A =						

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kepala RA Al-Mahdiy

Khairani, S.Pd.

RA AL-MAHDIY KEC. AIR BATU KAB. ASAHAN
LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1. Nama Peneliti : SRI RAMAYANI SITORUS
2. NPM : 1701240086P
3. Tempat Penelitian : RA Al-Mahdiy
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 10 September 2018

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
Saya merasa dalam membuka pelajaran saya dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?)
Materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang saya rancang karena ada sedikit perbedaan dengan apa yang dilakukan oleh guru kelas sebelumnya.
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Tanggapan siswa positif dengan bukti mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa) yang saya lakukan?
Siswa merespon perlakuan yang saya berikan karena dilakukan dengan pendekatan yang baik.

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)

Rencana pembelajaran yang saya susun sudah dapat berjalan sebagaimana mestinya melalui upaya yang namun dapat ditingkatkan lagi.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran?

Sudah dapat ditanggulangi

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan untuk menghentikan tindakan karena telah berhasil dan sesuai harapan.

FOTO-FOTO KEGIATAN



Papan Nama Yayasan Al-Mahdiy



Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Di Dalam Ruang Kelas



Kegiatan Belajar dan Bermain Di Luar Ruangan